

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NHT
(NUMBERED HEAD TOGETHER) TERHADAP KEMAMPUAN
BERPIKIR KREATIF SISWA KELAS IV SDN 050592
PADANG BRAHRANG KABUPATEN LANGKAT**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh

SINTYA NUR HIKMAYANTI
NPM. 1902090116



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SSUMATERA UTARA
MEDAN
2023**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, Tanggal 04 September 2023, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Mahasiswa : Sintya Nur Hikmayanti
NPM : 1902090116
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (*Numbered Head Together*) terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas IV SDN 050592 Padang Brahrang Kabupaten Langkat

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (A) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
2. Suci Pervita Sari, S.Pd., M.Pd.
3. Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

1.

2.

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: fkip@umstu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Sintya Nur Hikmayanti
NPM : 1902090116
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (*Numbered Head Together*) terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas IV SDN 050592 Padang Brahrang Kabupaten Langkat

Sudah layak disidangkan.

Medan, Agustus 2023

Disetujui oleh:
Pembimbing

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M..

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Syamsuyarnita, M.Pd.

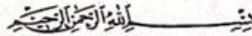
Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Sintya Nur Hikmayanti
NPM : 1902090116
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (*Numbered Head Together*) terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas IV SDN 050592 Padang Brahrang Kabupaten Langkat

| Tanggal | Materi Bimbingan | Paraf |
|-----------------|--|-------|
| 26 Juni 2023 | Revisi Deskripsi Hasil Penelitian BAB IV | |
| 29 Juni 2023 | Revisi BAB IV | |
| 31 Juni 2023 | Perbaikan Silabus dan RPP. | |
| 8 Agustus 2023 | Perbaikan Penulisan Kesimpulan | |
| 23 Agustus 2023 | Perbaikan dan Penambahan Lampiran. | |
| 24 Agustus 2023 | ACC Sidang | |

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

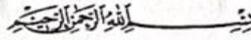
Medan, Agustus 2023
Dosen Pembimbing

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Sintya Nur Hikmayanti
NPM : 1902090116
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **"Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (*Numbered Head Together*) terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas IV SDN 050592 Padang Brahrang Kabupaten Langkat"** adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenarnya.

Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



SINTYA NUR HIKMAYANTI

Unggul | Cerdas | Terpercaya

ABSTRAK

Sintya Nur Hikmayanti. 1902090116. Pengaruh Model pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (*Numbered Head Together*) Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas IV SDN 050592 Padang Brahrang Kabupaten Langkat. Skripsi. Medan : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2023.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kemampuan berpikir kreatif siswa kelas IV SDN 050592 Padang Brahrang Kabupaten Langkat yang masih tergolong rendah. Guru kelas mengemukakan bahwa masih banyak siswa yang menjawab soal dengan jawaban yang sama persis dengan sesama temannya. Siswa kesulitan saat diberikan permasalahan yang berbeda dari contoh. Serta kurangnya keaktifan atau interaksi antara guru dan siswa selama proses pembelajaran, karena siswa lebih cenderung mendengarkan yang dijelaskan oleh guru. Ketika guru memberi kesempatan untuk bertanya, siswa hanya diam walaupun mereka belum memahami tentang materi yang telah diajarkan. Sehingga tujuan penelitian ini yaitu, untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (*Numbered Head Together*) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas IV SDN 050592 Padang Brahrang Kabupaten Langkat. Penelitian ini dilaksanakan dengan sampel sebanyak 2 kelas yakni kelas IV-A sebagai kelas eksperimen yang diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (*Numbered Head Together*) dengan jumlah siswa sebanyak 35 orang dan kelas IV-B sebagai kelas kontrol yang diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran Jigsaw dengan jumlah siswa sebanyak 36 orang. Pada hasil uji hipotesis yang diperoleh dengan menggunakan uji T dengan taraf signifikan 0,05 dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} maka, H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, dan H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hasil perhitungan uji hipotesis menunjukkan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,4033 > 1,997$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (*Numbered Head Together*) Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas IV SDN 050592 Padang Brahrang Kabupaten Langkat.

Kata kunci : Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (*Numbered Head Together*), Berpikir Kreatif.

KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahma, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang merupakan salah satu persyaratanyang telah ditetapkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) pada program Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah mengangkat derajat umatnya dari alam kebodohan ke alam yang penuh ilmu.

Adapun skripsi yang peneliti susun dengan judul **“Pengaruh Model pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (*Numbered Head Together*) Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas IV SDN 050592 Padang Brahrang Kabupaten Langkat”**.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa ridho yang diberikan oleh Allah SWT serta tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, arahan, dan maupun doa dari berbagai pihak. Ayahanda tercinta Samianto yang telah memberikan kasih sayang yang tak terhingga, menjaga dan memberi bimbingan baik materi, nasehat, pendidikan dari kecil hingga dewasa. Serta terima kasih kepada ibunda tercinta Sumiati yang telah menjadi motivator terbaik bagi peneliti yang telah berjuang memotivasi, mendukung, menasehati dan membuat peneliti tersenyum dengan perjuangannya sehingga peneliti masih

bersemangat dalam menyelesaikan skripsi. Dan dengan tulus hati peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

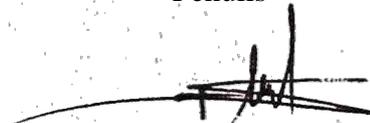
1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibunda **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibunda **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum** selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Mandra Saragih, S.Pd, M.Hum** selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd** selaku Ketua Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd** selaku Sekretaris Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus Dosen pembimbing yang telah membimbing peneliti menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberi bekal ilmu selama belajar di Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Saudara-saudara yang peneliti sayangi dan sepupu-sepupu yang tidak dapat peneliti ucapkan satu persatu.

9. Sahabat peneliti yang selalu ada dalam suka maupun duka serta memberikan dorongan dalam mengerjakan skripsi ini.
10. Rekan-rekan seperjuangan angkatan 2019 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang sama-sama berjuang untuk mendapatkan gelas Sarjana Pendidikan (S.Pd)
11. Teman-teman lainnya yang tidak dapat peneliti ucapkan satu persatu.

Akhir kata peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan peneliti agar lebih baik.

Medan, September 2023

Penulis



Sintya Nur Hikmayanti

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR..... | ii |
| DAFTAR ISI..... | vi |
| DAFTAR TABEL | viii |
| DAFTAR GAMBAR | ix |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | x |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 5 |
| C. Batasan Masalah..... | 5 |
| D. Rumusan Masalah | 6 |
| E. Tujuan Penelitian | 6 |
| F. Manfaat Penelitian | 6 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA..... | 8 |
| A. Kajian Teoretis | 8 |
| B. Kerangka Berpikir | 29 |
| C. Hipotesis Penelitian..... | 31 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN..... | 32 |
| A. Lokasi dan Waktu Penelitian..... | 32 |
| B. Jenis Penelitian | 32 |
| C. Populasi dan Sampel Penelitian..... | 34 |
| D. Rancangan Penelitian | 35 |
| E. Variabel Penelitian..... | 36 |
| F. Defenisi Operasional Variabel..... | 37 |
| G. Teknik Pengumpulan Data..... | 38 |
| H. Instrumen Penelitian..... | 38 |
| I. Teknik Analisis Data | 43 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 49 |
| A. Deskripsi Hasil Penelitian..... | 49 |
| B. Kecenderungan Variabel Penelitian..... | 49 |

| | |
|--|-----------|
| C. Pengujian hipotesis | 58 |
| D. Pembahasan dan Diskusi Hasil Penelitian | 60 |
| E. Keterbatasan Penelitian..... | 64 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... | 65 |
| A. Kesimpulan | 65 |
| B. Saran..... | 66 |
| DAFTAR PUSTAKA | |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1.1 Data Nilai Ulangan Harian kelas IV SDN 050592 padang brahrang kabupaten Langkat T.A 2022/2023 | 3 |
| Tabel 2.1 Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif | 10 |
| Tabel 2.2 Perilaku Kemampuan Berpikir Kreatif | 13 |
| Tabel 2.3 ciri-ciri kemampuan berpikir kreatif..... | 14 |
| Tabel 2.4 Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Numbered Head Together</i> (NHT) | 18 |
| Tabel 3.1 Jadwal Penelitian..... | 33 |
| Tabel 3.2. Jumlah siswa kelas IV SDN 050592 Padang Brahrang | 35 |
| Tabel 3.3. Rancangan Penelitian..... | 36 |
| Tabel 3.4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian..... | 40 |
| Tabel 3.5 Rubrik Penilaian tes Kemampuan Berpikir Kreatif | 41 |
| Tabel 3.6. Kategori Kemampuan Berpikir Kreatif..... | 42 |
| Tabel 3.7 Kriteria Validitas | 43 |
| Tabel 3.8. Kriteria Reliabilitas | 44 |
| Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Soal | 52 |
| Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Tiap Butir Soal..... | 52 |
| Tabel 4.3 Ringkasan Hasil Uj Reliabilitas Soal..... | 53 |
| Tabel 4.4 Data Pretest Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen..... | 54 |
| Tabel 4.5 Data Posttest Kelas Kontrol Dan Kelas Eksperimen | 57 |
| Tabel 4.6. Ringkasan Perhitungan Uji t Data Posttest | 60 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2.1 Dua Garis Berimpit | 22 |
| Gambar 2.2 Dua Garis Sejajar | 23 |
| Gambar 2.3 Dua Garis Berpotongan..... | 23 |
| Gambar 2.4 Garis Bersilangan | 24 |
| Gambar 2.6 Gambar Sudut..... | 24 |
| Gambar 2.7 Macam Macam Sudut..... | 25 |
| Gambar 2.8 Terbentuknya Sudut dari Dua Garis Sejajar..... | 25 |
| Gambar 2.9 Kerangka berpikir..... | 30 |
| Gambar 4.1 Diagram Hasil Data Pretest..... | 55 |
| Gambar 4.2 Diagram Hasil Data Postest..... | 57 |

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Dokumentasi Observasi
- Lampiran 2. Data Observasi Awal Hasil Belajar Siswa
- Lampiran 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (*Numbered Head Together*)
- Lampiran 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Menggunakan Model Pembelajaran Jigsaw
- Lampiran 5. Instrumen Soal Tes Kemampuan Berpikir Kreatif
- Lampiran 6. Kunci Jawaban
- Lampiran 7. Distribusi Hasil Uji Validitas Soal
- Lampiran 8. Perhitungan Validitas
- Lampiran 9. Hasil Uji Reliabilitas
- Lampiran 10. Perhitungan Reabilitas
- Lampiran 11. Soal Pretest dan Posttest setelah di Validasi
- Lampiran 12. Kunci Jawaban Soal Pretest dan Posttest
- Lampiran 13. Lembar Jawaban soal Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen (IV-A)
- Lampiran 14. Lembar Jawaban soal Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen (IV-B)
- Lampiran 15. Hasil Jawaban Soal Pretest Kelas Eksperimen IV-A
- Lampiran 16. Hasil Jawaban Soal Pretest Kelas Kontrol IV-B
- Lampiran 17. Hasil Jawaban Soal Posttest Kelas Eksperimen IV-A
- Lampiran 18. Hasil Jawaban Soal Posttest Kelas Kontrol IV-B
- Lampiran 19. Perhitungan Uji Normalitas Kedua Sampel
- Lampiran 20. Perhitungan Uji Homogenitas

- Lampiran 21. Perhitungan Uji Hipotesis
- Lampiran 22. Tabel Nilai-nilai r Product Moment
- Lampiran 23. Tabel Nilai Persentil untuk Distribusi t
- Lampiran 24. Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 25 Berita Acara Seminar Proposal
- Lampiran 26 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal
- Lampiran 27 K1
- Lampiran 28 K2
- Lampiran 29 K3
- Lampiran 30 Berita Acara Seminar Proposal
- Lampiran 31 Surat Keterangan Hasil Seminar Proposal
- Lampiran 32 Surat Izin Riset
- Lampiran 33 Surat Balasan Riset
- Lampiran 34 Hasil Turnitin
- Lampiran 35 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan proses perubahan kepribadian dimana perubahan tersebut terjadi dalam bentuk peningkatan kualitas perilaku seperti peningkatan pengetahuan, sikap, keterampilan, pemahaman, daya pikir, serta dalam berbagai kemampuan lainnya. Perubahan itu sendiri dapat diwujudkan salah satunya dengan proses pembelajaran yang dilakukan disekolah antara guru dan siswa. Proses pembelajaran menghasilkan perubahan perilaku yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Aspek kognitif itu sendiri meliputi kemampuan berpikir siswa, baik kemampuan tingkat dasar maupun kemampuan tingkat tinggi. Salah satu kemampuan berpikir tingkat tinggi yang dapat digunakan untuk menyelesaikan suatu permasalahan yaitu kemampuan berpikir kreatif.

Berpikir kreatif merupakan suatu kemampuan untuk menemukan atau menciptakan hal-hal baru, juga sebagai kemampuan untuk melihat hubungan baru antara unsur yang sudah ada sebelumnya. Penerapan berpikir kreatif akan menghasilkan banyak ide, sehingga kemampuan berpikir kreatif sangat dibutuhkan dalam menghadapi suatu masalah dan menjadi fokus dalam pembelajaran yang harus diberdayakan dalam menyelesaikan masalah. Dengan berpikir kreatif siswa diharapkan mampu menyelesaikan masalah atau soal dengan beragam ide atau gagasan yang luas.

Yushou (dalam Inarotus Saidah, Dwijanto, & Iwan J, 2020:1043) mendefinisikan bahwa seseorang yang kreatif identik dengan adanya kecerdasan yang dimiliki oleh seseorang. Bentuk kreativitas tidak hanya berkaitan dengan kecerdasan, tetapi lebih kepada dukungan dari seseorang agar dapat menumbuhkan motivasi. Agar dapat bersaing dalam dunia kerja dan kehidupan pribadi, siswa juga harus memiliki kemampuan berpikir kreatif. Oleh karena itu, kemampuan berpikir kreatif penting dikembangkan dalam setiap kegiatan pembelajaran. Sekolah sebagai lembaga formal pendidikan sangat berperan penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan berpikir kreatif siswa.

Berdasarkan hasil wawancara (<https://drive.google.com/file/d/1DG-7yQIR4MDpSjv6ivdTvScGtXtImh6r/view?usp=drivesdk>) yang dilakukan peneliti di SDN 050592 Padang Brahrang Kabupaten Langkat, ditemukan bahwa kemampuan berpikir kreatif siswa masih tergolong rendah. Guru kelas IV mengemukakan bahwa masih banyak siswa yang menjawab soal dengan jawaban yang sama persis dengan sesama temannya. Siswa kesulitan saat diberikan permasalahan yang berbeda dari contoh. Serta kurangnya keaktifan atau interaksi antara guru dan siswa selama proses pembelajaran, karena siswa lebih cenderung mendengarkan yang dijelaskan oleh guru. Ketika guru memberi kesempatan untuk bertanya, siswa hanya diam walaupun mereka belum memahami tentang materi yang telah diajarkan. Guru juga cenderung masih menggunakan metode yang bersifat ceramah yang tidak melibatkan siswa. Dalam kegiatan pembelajaran guru hanya menjelaskan konsep,

memberikan contoh kemudian memberikan soal-soal latihan. Selain itu peneliti juga memperoleh daftar nilai ulangan harian siswa yang menunjukkan bahwa kurang efektifnya metode mengajar guru terhadap hasil belajar siswa karena masih banyak siswa yang mendapat nilai di bawah KKM, yang mana KKM SDN 050592 Padang Brahrang Kabupaten Langkat yaitu 72. Berikut nilai ulangan harian kelas IV SDN 050592 Padang Brahrang Kabupaten Langkat dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.1 Data Nilai Ulangan Harian kelas IV SDN 050592 padang brahrang kabupaten Langkat T.A 2022/2023.

| KKM | Nilai | Jumlah Siswa | Presentase | Keterangan |
|------------|--------------|---------------------|-------------------|-------------------|
| 75 | ≥ 75 | 19 | 54% | Tuntas |
| 75 | < 75 | 16 | 45% | Tidak Tuntas |
| Jumlah | | 35 | 100% | |

(Sumber: SDN 050592 padang brahrang kabupaten Langkat)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang belum memenuhi KKM < 75 yaitu sebanyak 16 siswa dengan presentase 45% sedangkan yang memenuhi KKM ≥ 75 sebanyak 19 siswa dengan presentase 54%.

Dari permasalahan tersebut dapat disimpulkan bahwa guru memiliki peranan penting dalam menciptakan lingkungan didalam kelas yang mampu memotivasi siswa untuk dapat berpikir kreatif selama proses pembelajaran berlangsung. Salah satu yang dapat dilakukan oleh guru untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan menggunakan metode atau model pembelajaran yang tepat. Model pembelajaran adalah kerangka kerja yang

memberikan gambaran sistematis untuk melaksanakan pembelajaran agar membantu belajar siswa dalam tujuan tertentu yang ingin dicapai. Artinya, model pembelajaran merupakan gambaran umum namun tetap mengerucut pada tujuan khusus. Dalam pembelajaran biasa atau konvensional, siswa sebagai objek dalam kegiatan belajar masih memiliki kelemahan. Padahal menghafal atau mengingat sesuatu belum tentu berarti memahaminya bahkan mudah melupakan. Sehingga penggunaan model pembelajaran akan lebih mendorong siswa dalam pembelajaran khususnya pada bidang studi matematika SD yang menggunakan atau menerapkan kerja kelompok. Dengan kerja kelompok dapat merangsang siswa dalam berpikir kreatif dan mengekspresikan pendapatnya secara bebas dan mandiri. Dalam hal ini peneliti mencoba menerapkan salah satu model pembelajaran yaitu Kooperatif Tipe NHT (*Numbered Head Together*), karena pembelajaran ini menekankan pada kegiatan siswa dan bukan hanya guru saja yang berperan.

Menurut Istarani dalam Amalia (2019:5) Model pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (*Numbered Head Together*) di kembangkan oleh Spencer Kagan. Model pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (*Numbered Head Together*) adalah suatu model pembelajaran yang lebih mengedepankan siswa secara berkelompok dalam mencari, mengelola, dan melaporkan informasi dari berbagai sumber dan akhirnya dipresentasikan di depan kelas. Sehingga dengan model pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (*Numbered Head Together*) dapat membangkitkan semangat siswa untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif mereka.

Dari uraian diatas peneliti merasa tertarik melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Model pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (*Numbered Head Together*) Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas IV SDN 050592 Padang Brahrang Kabupaten Langkat”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Rendahnya kemampuan berpikir kreatif siswa.
2. Siswa kesulitan mengerjakan soal yang berbeda dari contoh.
3. Masih banyak siswa yang menjawab soal dengan jawaban yang sama persis dengan sesama temannya.
4. Kurangnya interaksi antara guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
5. Guru masih menggunakan metode ceramah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, batasan masalah dalam penelitian ini adalah “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (*Numbered Head Together*) Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Hubungan Antar Garis Kelas IV SDN 050592 Padang Brahrang Kabupaten Langkat”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, adapun perumusan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana kemampuan berpikir kreatif dengan model pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (*Numbered Head Together*) terhadap siswa kelas IV SDN 050592 Padang Brahrang Kabupaten Langkat?
2. Bagaimana kemampuan berpikir kreatif dengan model pembelajaran Jigsaw terhadap siswa kelas IV SDN 050592 Padang Brahrang Kabupaten Langkat?
3. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Head Together*) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas IV SDN 050592 Padang Brahrang Kabupaten Langkat?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, adapun tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui kemampuan berpikir kreatif dengan model pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (*Numbered Head Together*) terhadap siswa kelas IV SDN 050592 Padang Brahrang Kabupaten Langkat.

2. Untuk Mengetahui kemampuan berpikir kreatif dengan model pembelajaran Jigsaw terhadap siswa kelas IV SDN 050592 Padang Brahrang Kabupaten Langkat.
3. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Head Together*) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas IV SDN 050592 Padang Brahrang Kabupaten Langkat.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian yang sama serta menjadi acuan dalam pembelajaran bagi guru yang ingin menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (*Numbered Head Together*).

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Sebagai bahan masukan dan pengalaman dalam proses belajar mengajar kelak dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan pokok pelajaran agar dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa.

b. Bagi Guru

Sebagai bahan referensi dan informasi untuk menerapkan model pembelajaran agar dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa.

c. Bagi siswa

Untuk menambah pengetahuan dan menumbuhkan keberanian siswa untuk mengemukakan pendapat serta membuat siswa berpikir lebih kreatif.

d. Bagi Sekolah

Sebagai masukan dalam rangka meningkatkan sumber daya tenaga pendidik untuk mendukung kualitas sekolah di SDN 050592 Padang Brahrang Kabupaten Langkat.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teoretis

1. Model Pembelajaran Kooperatif

Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk didalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas. Edi (2021:I) menyatakan “Model pembelajaran adalah kerangka kerja yang memberikan gambaran sistematis untuk melaksanakan pembelajaran agar membantu belajar siswa dalam tujuan tertentu yang ingin dicapai. Artinya, model pembelajaran merupakan gambaran umum namun tetap mengerucut pada tujuan khusus”. Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran memberikan kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar.

Model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pengajaran dan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Sifat materi yang akan diajarkan, tujuan pembelajaran yang akan dicapai, serta kemampuan peserta didik sangat berpengaruh dalam pemilihan model pembelajaran. Beberapa macam model pembelajaran yang sering digunakan guru dalam mengajar yaitu pengajaran langsung, pembelajaran kooperatif, pengajaran berdasarkan masalah, dan diskusi.

Muchlisin Riadi (2021:I) Pembelajaran kooperatif merupakan serangkaian strategi khusus yang dirancang untuk memberikan dorongan kepada peserta didik agar bekerja sama selama proses pembelajaran. Pembelajaran kooperatif salah satunya bertujuan untuk memotivasi siswa agar lebih aktif dalam pelaksanaan pembelajaran. Melalui pembelajaran kooperatif siswa dapat bekerja sama dan saling tolong menolong dalam memahami materi dan tugas belajar yang dihadapi.

Pembelajaran kooperatif adalah pendekatan belajar kelompok yang memiliki aturan-aturan tertentu. Prinsip dasar pembelajaran kooperatif adalah siswa membentuk kelompok kecil dan saling mengajar sesamanya untuk mencapai tujuan bersama. Pembelajaran kooperatif dapat berjalan dengan baik dan dapat diaplikasikan untuk semua jenis kelas, termasuk kelas-kelas untuk anak-anak berbakat maupun kelas dengan tingkat kecerdasan rata-rata.

Pembelajaran kooperatif menurut Eggen and Kauchak dalam Trianto (2018:58) merupakan sebuah kelompok strategi pengajaran yang melibatkan siswa bekerja secara berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama. Pembelajaran kooperatif disusun dalam sebuah usaha untuk meningkatkan partisipasi siswa, memfasilitasi siswa dengan pengalaman sikap kepemimpinan dan memnuat keputusan dalam kelompok, serta memberikan kesempatan pada siswa untuk berinteraksi dan belajar bersama-sama siswa yang berbeda latar belakangnya. Jadi dalam pembelajaran kooperatif siswa berperan ganda yaitu sebagai siswa ataupun sebagai guru. Dengan bekerja secara kolaboratif untuk mencapai sebuah tujuan bersama, maka siswa akan mengembangkan

keterampilan berhubungan dengan sesama manusia yang akan sangat bermanfaat bagi kehidupan di luar sekolah.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif memerlukan kerjasama antar siswa dan saling memiliki ketergantungan dalam pencapaian tugas, tujuan dan penghargaan.

Tabel 2.1 Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif

| Fase | Kegiatan Guru |
|---|--|
| Fase-1 Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa | Menyampaikan semua tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi siswa belajar. |
| Fase-2 Menyajikan /menyampaikan informasi | Menyampaikan semua tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi siswa belajar. |
| Fase -3 Mengorganisasikan siswa dalam kelompok-kelompok belajar | Menjelaskan kepada siswa bagaimana caranya membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien. |
| Fase-4 Membimbing kelompok bekerja dan belajar | Membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas mereka . |
| Fase-5 Evaluasi | Mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah diajarkan atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya |
| Fase -6 Memberikan penghargaan | Mencari cara-cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok |

Sumber: Trianto (2018:66-67)

2. Berpikir Kreatif

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, berpikir yaitu menggunakan akal budi untuk mempertimbangkan dan memutuskan sesuatu; menimbang-nimbang di ingatan. Sedangkan menurut Plato (dalam Sarfa, 2021:74) “berpikir adalah berbicara dengan diri sendiri di dalam batin”. Kalimat diatas dapat diartikan bahwa berpikir merupakan suatu proses kejiwaan yang didalamnya menghubungkan-hubungkan atau membanding-bandingkan antara suatu fakta, ide atau kejadian dengan fakta, ide atau kejadian lainnya. Setelah proses berpikir itu seseorang memperoleh suatu kesimpulan hasil pemikirannya.

Harriman (dalam puput dkk, 2021:124) mengemukakan bahwa “berpikir kreatif adalah suatu pemikiran yang berusaha menciptakan gagasan yang baru. Berpikir kreatif merupakan serangkaian proses, termasuk memahami masalah, membuat tebakan dan hipotesis tentang masalah, mencari jawaban, mengusulkan bukti, dan akhirnya melaporkan hasilnya”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kreatif merupakan suatu proses mengolah suatu informasi menjadi sebuah gagasan atau kemampuan mental yang dialami ketika seseorang dihadapkan dengan suatu permasalahan yang bertujuan untuk memecahkan atau mencari solusi dari permasalahan tersebut. Semakin tinggi kemampuan berpikir kreatif seseorang, maka ia akan semakin mampu menemukan banyak jawaban pada suatu permasalahan. Berpikir merupakan suatu kegiatan mental yang dialami seseorang bila mereka

dihadapkan pada suatu masalah atau situasi yang harus dipecahkan. Pada hakikatnya berpikir kreatif berhubungan dengan penemuan sesuatu, mengenai hal yang menghasilkan sesuatu yang baru dengan menggunakan sesuatu yang telah ada.

Menurut Harriman (2017:120) , berpikir kreatif adalah suatu pemikiran yang berusaha menciptakan gagasan yang baru. Berpikir kreatif merupakan serangkaian proses, termasuk memahami masalah, membuat tebakan dan hipotesis tentang masalah, mencari jawaban, mengusulkan bukti, dan akhirnya melaporkan hasilnya. Berdasarkan pengertian diatas, penulis menyimpulkan bahwa berpikir kreatif adalah kemampuan menganalisis sesuatu berdasarkan data atau informasi untuk menghasilkan ide-ide baru dalam memahami sesuatu.

Menurut Cahyono et al. (2021), menyatakan berpikir kreatif sebagai suatu aktivitas berupa mental yang diterapkan oleh individu ketika mengembangkan ide atau gagasannya dalam hal- hal baru. Dalam menilai kemampuan berpikir kreatif maka indikator yang digunakan yaitu kefasihan (fluency), fleksibilitas (flexibility), dan kebaruan (originality) melalui berbagai pemecahan masalah. Indikator kefasihan mengacu pada kemampuan mereka ketika menjawab beragam pertanyaan dan kemudian menyelesaikannya dengan jawaban yang benar. Indikator fleksibilitas pada pemecahan masalah mengacu kepada kemampuan mereka memecahkan masalah dengan cara penyelesaian yang berbeda. Indikator kebaruan pada pemecahan masalah mengacu kepada kemampuan mereka menjawab pertanyaan dengan sejumlah pertanyaan berlainan tetapi benar atau satu

jawaban yang tidak biasa yang dibuat oleh mereka pada tahap perkembangan pengetahuannya (Asmidi, 2021).

3. Indikator Kemampuan Berpikir Kreatif

Torrance (dalam Zuhro, 2019:8) mengemukakan bahwa: “Terdapat 4 indikator kemampuan berpikir kreatif matematika” yaitu:

- 1) Kelancaran (*fluency*), yaitu mempunyai ide/gagasan dalam berbagai kategori.
- 2) Keluwesan (*flexibility*), yaitu mempunyai ide/gagasan yang beragam.
- 3) Keaslian (*originality*), yaitu mempunyai ide/gagasan baru untuk menyelesaikan persoalan.
- 4) Elaborasi (*elaboration*), yaitu mampu mengembangkan ide/gagasan untuk menyelesaikan masalah secara rinci.

Hasil dari indikator kemampuan berpikir kreatif membentuk sebuah perilaku. Menurut Saputra (dalam Gita Dian Pratiwi, dkk. 2021. Hlm 80) mengemukakan bahwa perilaku kemampuan berpikir kreatif yaitu:

Tabel 2.2 Perilaku Kemampuan Berpikir Kreatif

| Indikator kemampuan berfikir kreatif | perilaku |
|---|--|
| Kefasihan (<i>fluency</i>) | 1. Mampu menghasilkan banyak ide atau jawaban |
| Kerincian (<i>elaborasi</i>) | 1. Kemampuan memiliki ide yang sangat luas 2. Kemampuan untuk memperbaiki detail tertentu |

| | |
|---|---|
| Fleksibilitas (<i>flexibility</i>) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu memanifestasikan ide, respons ataupun permasalahan dari berbagai sudut 2. Mampu memberikan arah berpikir yang berbeda dari orang lain |
| Orisinalitas (<i>originality</i>) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Banyak perubahan dalam kemampuan memberikan jawaban yang tidak biasa, tidak seperti jawaban lain yang sedikit dibagikan. 2. Penuh keterampilan yang berbeda membagikan arah berpikir yang berbeda |

Selain membentuk perilaku, indikator kemampuan berpikir kreatif juga mempunyai ciri ciri. Menurut Moma (dalam Astuti, dkk. 2020. Hlm 29) ciri-ciri setiap indikator yaitu:

Tabel 2.3 ciri-ciri kemampuan berpikir kreatif

| Indikator | Ciri-ciri |
|-------------------------------|---|
| Kelancaran (<i>Fluency</i>) | <ol style="list-style-type: none"> a. Mengutarakan banyak masalah b. Memberikan beraneka ragam jawaban c. Menyediakan beberapa cara d. melakukan kerja dengan lebih |

| | |
|----------------------------------|--|
| | banyak |
| Keluwesan (<i>Flexibility</i>) | a. Menghasilkan banyak jawaban b. Melihat masalah dari sudut lain c. Menyajikan konsep dengan cara yang lain |
| Keaslian (<i>Originality</i>) | a. Memberikan ide-ide baru untuk mengatasi masalah melalui metode lain b. Membuat kombinasi yang tidak lazim |
| Elaborasi (<i>Elaboration</i>) | a. Membangun atau memperkaya ide b. Menambahkan, mengatur atau menguraikan gagasan |

Berdasarkan pendapat diatas, maka indikator kemampuan berpikir kreatif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Kelancaran (*fluency*), yaitu kemampuan menemukan jawaban lebih dari satu.
- 2) Keluwesan (*flexibility*), yaitu kemampuan mengemukakan pendapat yang beragam.
- 3) Keaslian (*originality*), yaitu mampu menyelesaikan persoalan dengan cara yang baru.

- 4) Elaborasi (*elaboration*), yaitu mampu menambah situasi menjadi suatu permasalahan yang mendetail atau terperinci yang didalamnya terdapat tabel, grafik, gambar, model dan kata-kata.

3. Model Pembelajaran Kooperatif *Type Numbered Head Together (NHT)*

Menurut Istarani dalam Amalia (2019:5) Model pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (*Numbered Head Together*) dikembangkan oleh Spencer Kagan. Model pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (*Numbered Head Together*) adalah suatu model pembelajaran yang lebih mengedepankan siswa secara berkelompok dalam mencari, mengelola, dan melaporkan informasi dari berbagai sumber dan akhirnya dipresentasikan di depan kelas.

Agus Kistian (2018:74) berpendapat bahwa *Numbered Head Together (NHT)* disebut pula dengan penomoran, berpikir bersama, kepala bernomor yang merupakan salah satu inovasi dalam pembelajaran kooperatif. *Numbered Head Together (NHT)* memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling berbagi ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. *Numbered Head Together (NHT)* juga mampu meningkatkan kesempatan kerjasama siswa dan dapat digunakan untuk semua mata pelajaran dan tingkatan kelas.

Shoimin (2017, hlm. 108) bahwa model pembelajaran NHT atau *numbered head together* adalah suatu model pembelajaran berkelompok yang setiap anggota kelompoknya bertanggung jawab atas tugas kelompoknya, sehingga tidak ada pemisahan antara siswa yang satu dengan siswa yang lain

dalam satu kelompok untuk saling memberi dan menerima antara satu dengan yang lainnya.

4. Tujuan Penerapan Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT)

Herdian dalam ahmad (2018:13) mengemukakan tiga tujuan yang hendak dicapai dalam pembelajaran NHT yaitu:

- a. Hasil belajar akademik structural, yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja siswa dalam tugas-tugas akademik.
- b. Pengakuan adanya keragaman, bertujuan agar siswa dapat menerima teman-temannya yang mempunyai berbagai latar belakang.
- c. Pengembangan keterampilan sosial bertujuan untuk mengembangkan keterampilan sosial siswa. Keterampilan yang dimaksud antara lain berbagi tugas, aktif bertanya, menghargai pendapat orang lain, mau menjelaskan ide atau pendapat dan bekerja dalam kelompok

Berdasarkan pendapat di atas, tujuan dari penerapan model pembelajaran NHT yaitu untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dan pada saat mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru sehingga dapat mempengaruhi hasil belajarnya. Kemudian adanya pengakuan keragaman dari siswa bahwa setiap orang mempunyai latar belakang yang berbeda-beda, memiliki kelebihan dan kekurangan sehingga pada saat mengikuti pembelajaran siswa menjadi aktif, berbagi dengan temannya dan dapat menghargai pendapat orang lain.

Pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT agar dapat berjalan dengan efektif, ada beberapa langkah yang perlu dilakukan dalam merencanakan dan menyiapkan pembelajaran.

Anita Lie dalam Simanungkalit (2020:92) yaitu:

- a. siswa dibagi dalam kelompok, setiap siswa dalam setiap kelompok mendapatkan nomor,
- b. guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya,
- c. kelompok memutuskan jawaban yang dianggap paling benar dan memastikan setiap anggota kelompok mengetahui jawaban ini,
- d. guru memanggil salah satu nomor, siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka.

Selanjutnya, menurut Istarani dalam Amalia (2019:19), menyatakan bahwa langkah-langkah pelaksanaan *Numbered Head Together* (NHT) hampir sama dengan diskusi kelompok, yang rinciannya adalah sebagai berikut:

Tabel 2.4 Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT)

| No | Langkah-langkah | Guru | Siswa |
|----|---|---|--|
| 1. | <i>Numbering</i> (penomoran) | Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok, masing-masing siswa dalam kelompok diberikan nomor. | Siswa membentuk kelompok dan mendapatkan nomor |
| 2. | <i>Questioning</i> (pertanyaan) | Guru memberikan tugas atau pertanyaan dan masing-masing kelompok mengerjakannya. | Siswa menerima tugas atau pertanyaan dari gurunya. |
| 3. | <i>Heads Together</i> (berpikir bersama) | Kelompok berdiskusi dan menemukan jawaban yang di | Siswa berdiskusi dan menemukan jawaban yang di |

| | | | |
|----|---|--|---|
| | | anggap paling benar dan memastikan semua anggota kelompok mengetahui jawabannya. | anggap paling benar dan memastikan semua siswa dalam anggota kelompok mengetahui jawabannya. |
| 4. | <i>Answering</i> (pemberian jawaban) | Guru memanggil salah satu nomor, siswa dengan nomor yang dipanggil mempresentasikan jawaban hasil diskusi kelompok mereka. | Siswa dengan nomor yang di panggil maju kedepan untuk mempresentasikan jawaban hasil diskusi kelompoknya. |

Sehingga dari beberapa pendapat diatas adapun langkah-langkah yang akan dilakukan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Guru menyiapkan LKPD
2. Guru membagi kelompok secara heterogen yang tiap kelompoknya terdiri dari 3-5 siswa dan masing-masing siswa diberi nomor urut.
3. Guru memberikan LKPD yang telah disiapkan sebelumnya dan masing-masing kelompok mengerjakannya.
4. Guru memanggil salah satu nomor siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka di depan kelas.
5. Kelompok yang lain memberi tanggapan, kemudian guru menunjuk nomor yang lain.
6. Guru memberikan kesimpulan, melakukan evaluasi/penilaian dan menutup pembelajaran.

Setiap model pembelajaran selalu memiliki kelebihan dan kelemahan. Berikut merupakan kelebihan dan kelemahan model pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (*Numbered Head Together*) menurut Kurniasih (2017:30) :

- a. Kelebihan model pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (*Numbered Head Together*)
 - Dapat meningkatkan prestasi belajar siswa
 - Mampu memperdalam pemahaman siswa
 - Melatih siswa bertanggung jawab
 - Meningkatkan rasa percaya diri siswa
 - Mengembangkan rasa saling memiliki dan kerjasama
 - Tercipta suasana gembira dalam belajar sehingga siswa antusias dalam mengikuti pelajaran sampai selesai.
- b. Kelemahan model pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (*Numbered Head Together*)
 - Ada siswa yang takut diintimidasi bila memberi nilai jelek kepada anggotanya.
 - Tidak semua anggota kelompok dipanggil oleh guru.

5. Model Pembelajaran Jigsaw

Menurut Lubis dalam Ariana (2022:205) Pembelajaran kooperatif tipe jigsaw merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang mendorong siswa aktif dan saling membantu dalam penguasaan materi

pelajaran untuk mencapai prestasi yang maksimal. Dengan menerapkan model pembelajaran Jigsaw, siswa akan berusaha untuk mempelajari materi yang diberikan oleh guru agar mereka dapat menyelesaikan tugas dengan baik. Sehingga, diharapkan siswa dapat termotivasi untuk berperilaku aktif dan bertanggung jawab akan tugasnya untuk mencapai prestasi kelompok yang maksimal.

Shanti (2019:22) berpendapat bahwa Pembelajaran kooperatif model jigsaw adalah sebuah model pembelajaran kooperatif yang menitikberatkan pada kerja kelompok siswa dalam kelompok kecil. Bahwa pembelajaran kooperatif tipe jigsaw merupakan model belajar kooperatif dengan cara siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri atas empat sampai enam orang secara heterogen, dan siswa saling bekerja sama saling bergantung pasif dan bertanggung jawab secara mandiri.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran jigsaw merupakan model pembelajaran kooperatif yang dapat mendorong siswa untuk aktif didalam kelompoknya sehingga proses pembelajaran pun dapat berjalan menyenangkan dan dapat menghidupkan suasana belajar mengajar.

6. Materi Hubungan Antar Garis

a. Pengertian Garis

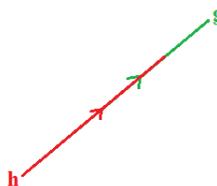
Pengertian garis ialah titik-titik yang dikumpulkan sampai jumlahnya tidak terhingga, dimana memanjang menuju dua arah dan saling bersebelahan. Hubungan dua garis terdiri dari berpotongan,

bersilangan, sejajar dan berimpit. Hubungan tersebut akan membentuk sudut tertentu yang besarnya berbeda beda. Bagaimana cara menyelesaikan contoh soal hubungan antara dua garis itu? Berapa besar sudut yang dibentuk oleh perpotongan garis tersebut?

Sudut yang terbentuk dari hubungan dua garis memiliki besar yang berbeda-beda. Besar sudut tersebut digunakan sebagai dasar penamaan sudut sudutnya. Garis-garis yang berpotongan akan menggambarkan adanya hubungan tertentu. Di bawah ini terdapat beberapa macam hubungan antar garis beserta contoh soalnya yaitu sebagai berikut:

1. Berimpit

Hubungan antara dua garis yang pertama ialah berimpit. Kedua garis dinyatakan memiliki hubungan berimpit apabila letak semua titik pada suatu garis berada di garis lainnya. Di bawah ini terdapat gambar hubungan dua garis berimpit yaitu sebagai berikut:

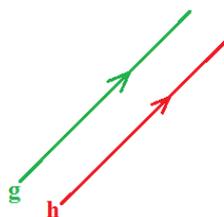


Gambar 2.1 Dua Garis Berimpit

2. Sejajar

Hubungan antara dua garis selanjutnya ialah sejajar. Dua garis dikatakan sejajar apabila letak kedua garis tidak memiliki titik potong atau titik persekutuan dalam satu bidang datar. Kedua

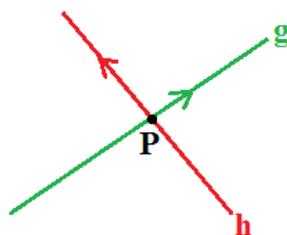
garis tersebut tidak akan saling bertemu meskipun diperpanjang sejauh mungkin. Adapun contoh dua garis dikatakan sejajar yaitu sebagai berikut:



Gambar 2.2 Dua Garis Sejajar

3. Berpotongan

Hubungan antar garis kelas 4 SD selanjutnya ialah berpotongan. Apabila dua garis memiliki satu titik potong atau titik persekutuan, maka dapat dinyatakan sebagai dua garis berpotongan. Untuk lebih jelasnya dapat anda simak dua garis berpotongan yaitu sebagai berikut:

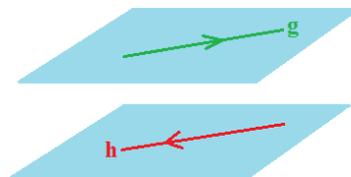


Gambar 2.3 Dua Garis Berpotongan

4. Bersilangan

Hubungan dua garis selanjutnya ialah bersilangan. Apabila dalam bidang berbeda terdapat dua garis yang tidak berpotongan dan tidak sejajar, maka dapat dikatakan bahwa dua garis

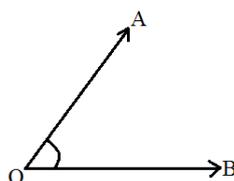
bersilangan. Adapun contoh gambar dua garis bersilangan yaitu sebagai berikut:



Gambar 2.4 Garis Bersilangan

b. Jenis Sudut dari Perpotongan Dua Garis

Beberapa macam sudut karena perpotongan dua garis. Dua garis yang saling berpotongan akan membentuk beberapa jenis sudut. Pengertian sudut sendiri ialah daerah bertemunya dua sinar garis yang dibatasi pada satu titik pangkal. Untuk lebih jelasnya dapat anda perhatikan gambar di bawah ini:

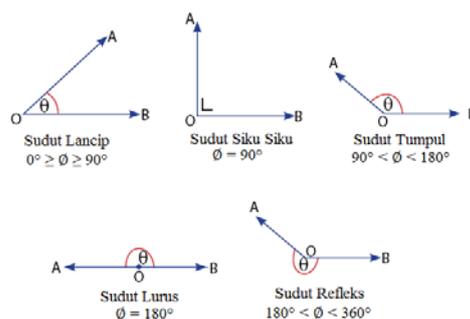


Gambar 2.6 Gambar Sudut

Keterangan:

- O = Titik pangkal
- OB dan OA = Kaki sudut
- $\angle AOB$ = Daerah sudut

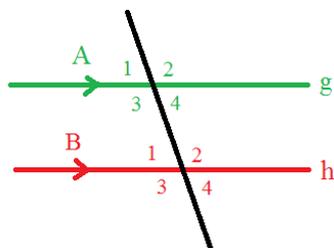
Jenis jenis sudut menurut besar sudutnya dapat dibagi menjadi beberapa macam seperti sudut lancip, sudut tumpul, sudut refleks, sudut lurus dan sudut siku siku. Jenis jenis sudut ini tentunya berhubungan dengan materi hubungan antara dua garis tersebut. Di bawah ini terdapat gambar gambar sudut menurut besar sudutnya yaitu sebagai berikut:



Gambar 2.7 Macam Macam Sudut

c. Sudut yang Terbentuk dari Sebuah Garis Memotong Dua Garis Sejajar

Dalam hubungan antar garis juga mencakup penjelasan mengenai pembentukan sudut karena sebuah garis memotong dua garis sejajar. Misalnya garis g sejajar dengan garis h dimana terdapat sebuah garis yang memotongnya, namun garis tersebut tidak sejajar dengan garis g dan h . Garis garis yang berpotongan tadi akan menghasilkan sudut baru seperti sudut bertolak belakang, sudut luar berseberangan, luar sepihak, sehadap, dalam berseberangan dan sepihak. Berikut penjelasan selengkapnya:



Gambar 2.8 Terbentuknya Sudut dari Dua Garis Sejajar

1. Sudut Sehadap

Sudut sehadap merupakan salah satu sudut yang terbentuk karena dua garis sejajar dipotong oleh sebuah garis lain yang tidak sejajar. Sudut sehadap ini memiliki karakteristik yaitu besar sudut yang dimiliki itu

sama. Adapun beberapa sudut yang memiliki karakteristik sehadap yaitu sebagai berikut:

$$\angle A1 = \angle B1$$

$$\angle A2 = \angle B2$$

$$\angle A3 = \angle B3$$

$$\angle A4 = \angle B4$$

2. Sudut Dalam Berseberangan

Sudut dalam berseberangan merupakan salah satu sudut yang terbentuk karena dua garis sejajar dipotong oleh sebuah garis lain yang tidak sejajar. Sudut dalam berseberangan ini memiliki karakteristik yaitu besar sudut yang dimiliki itu sama. Adapun beberapa sudut yang memiliki karakteristik dalam berseberangan yaitu sebagai berikut:

$$\angle A4 = \angle B1$$

$$\angle A3 = \angle B2$$

3. Sudut Luar Berseberangan

Sudut luar berseberangan merupakan salah satu sudut yang terbentuk karena dua garis sejajar dipotong oleh sebuah garis lain yang tidak sejajar. Terbentuknya sudut ini termasuk dalam materi hubungan antar garis. Sudut luar berseberangan ini memiliki karakteristik yaitu besar sudut yang dimiliki itu sama. Adapun beberapa sudut yang memiliki karakteristik luar berseberangan yaitu sebagai berikut:

$$\angle A1 = \angle B4$$

$$\angle A2 = \angle B3$$

4. Sudut Bertolak Belakang

Sudut bertolak belakang merupakan salah satu sudut yang terbentuk karena dua garis sejajar dipotong oleh sebuah garis lain yang tidak sejajar. Terbentuknya sudut ini termasuk dalam materi hubungan antara dua garis. Sudut bertolak belakang ini memiliki karakteristik yaitu besar sudut yang dimiliki itu sama. Adapun beberapa sudut yang memiliki karakteristik bertolak belakang yaitu sebagai berikut:

$$\angle A1 = \angle A4$$

$$\angle A2 = \angle A3$$

$$\angle B1 = \angle B4$$

$$\angle B2 = \angle B3$$

5. Sudut Dalam Sepihak

Sudut dalam sepihak merupakan salah satu sudut yang terbentuk karena dua garis sejajar dipotong oleh sebuah garis lain yang tidak sejajar. Terbentuknya sudut ini termasuk dalam materi hubungan dua garis. Sudut dalam sepihak ini memiliki karakteristik yaitu besar sudut total yang dimiliki berjumlah 180° . Adapun beberapa sudut yang memiliki karakteristik dalam sepihak yaitu sebagai berikut:

$$\angle A3 + \angle B1 = 180^\circ$$

$$\angle A4 + \angle B2 = 180^\circ$$

6. Sudut Luar Sepihak

Sudut luar sepihak merupakan salah satu sudut yang terbentuk karena dua garis sejajar dipotong oleh sebuah garis lain yang tidak sejajar. Sudut luar sepihak ini memiliki karakteristik yaitu besar sudut total yang dimiliki berjumlah 180° . Adapun beberapa sudut yang memiliki karakteristik luar sepihak yaitu sebagai berikut:

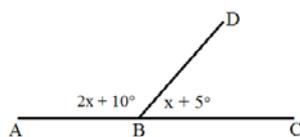
$$\angle A1 + \angle B3 = 180^\circ$$

$$\angle A2 + \angle B4 = 180^\circ$$

d. Contoh Soal Hubungan Antara Dua Garis

contoh soal hubungan dua garis beserta pembahasannya yaitu sebagai berikut:

Perhatikan gambar di bawah ini!



Tentukan besar pelurus sudut ABD?

Jawab:

Dua sudut saling berpelurus memiliki jumlah total sebesar 180° . Maka:

$$(2x + 10)^\circ + (x + 5)^\circ = 180^\circ$$

$$3x + 15^\circ = 180^\circ$$

$$3x = 180^\circ - 15^\circ$$

$$3x = 165^\circ$$

$$x = 55^\circ$$

Besar pelurus sudut ABD = besar sudut CBD. Sehingga:

$$m\angle CBD = x + 5^\circ$$

$$m\angle ABD = 55^\circ + 5^\circ$$

$$m\angle ABD = 60^\circ$$

Jadi besar pelurus sudut ABD ialah 60° .

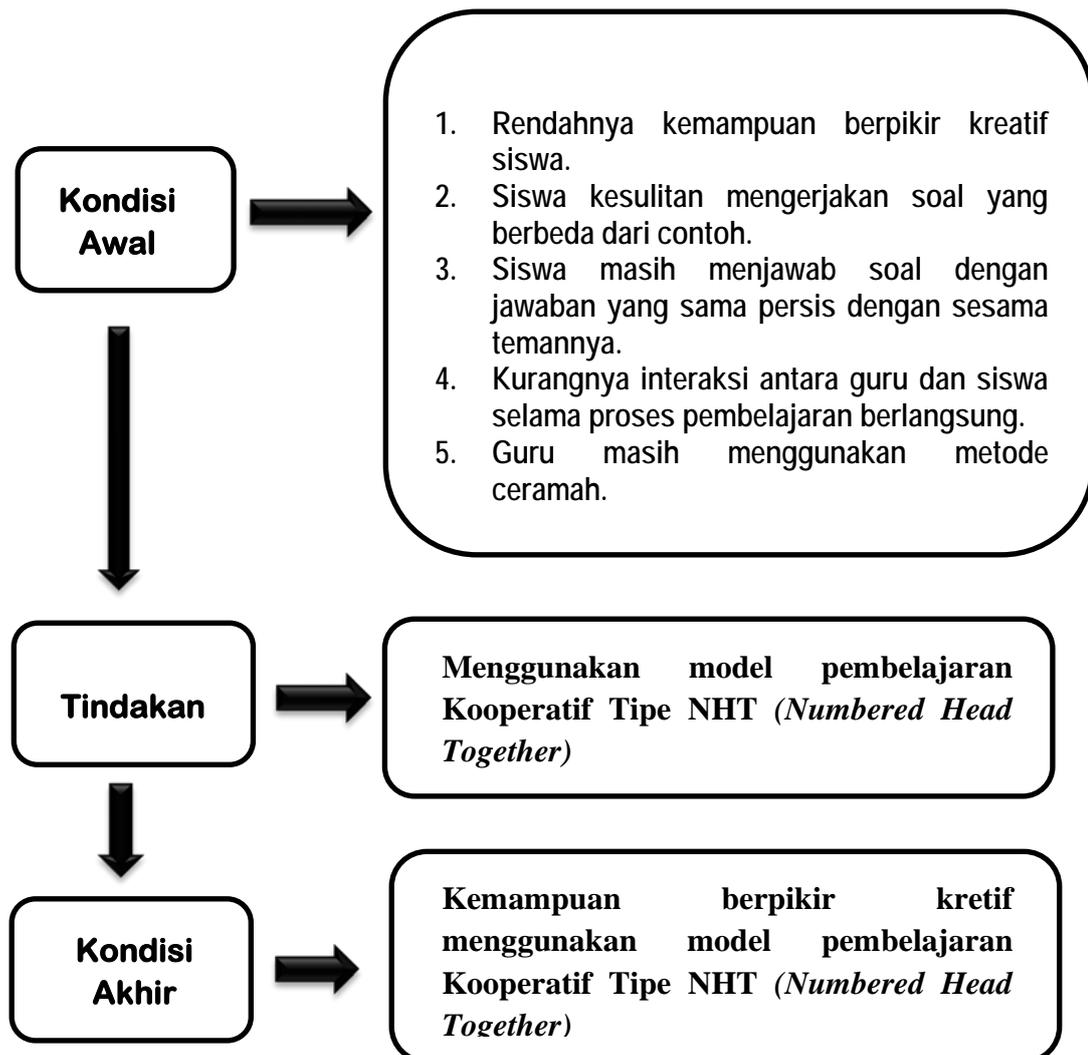
B. Kerangka Berpikir

Belajar bukan hanya tentang mengetahui atau memahami suatu permasalahan, akan tetapi siswa juga harus memiliki kemampuan berpikir kreatif agar siswa dapat dengan mudah menyelesaikan permasalahan yang ada. Dengan berpikir kreatif, siswa dapat dengan mudah memunculkan beragam ide atau gagasan baru sehingga proses pembelajaran pun terasa lebih bermakna. Untuk itu guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang optimal dengan menggunakan model pembelajaran yang menyenangkan dan juga mengajak siswa untuk berperan aktif selama proses belajar berlangsung sehingga kemampuan berpikir kreatif siswa juga dapat meningkat.

Dalam hal ini peneliti menilai perlu menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (*Numbered Head Together*). Dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (*Numbered Head Together*),

siswa dapat dengan bebas mengemukakan pendapatnya serta saling bertukar pikiran dengan sesama teman kelompok dan juga teman sekelasnya.

Untuk memberikan gambaran lebih jelas mengenai kerangka berpikir dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan skema kerangka berpikir sebagai berikut :



Gambar 2.9 Kerangka berpikir

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah pada penelitian ini. Dalam penelitian ada dua macam hipotesis yaitu hipotesis nol dan hipotesis alternatif. Hipotesis nol adalah hipotesis yang menyatakan “tidak ada”, tidak ada perbedaan, tidak ada hubungan, tidak ada pengaruh. Sedangkan hipotesis alternatif adalah hipotesis yang menyatakan “ada”, ada perbedaan, ada hubungan, ada pengaruh. Adapun hipotesis pada penelitian ini yaitu :

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan dari penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (*Numbered Head Together*) Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas IV SDN 050592 Padang Brahrang Kabupaten Langkat.

Ha : Ada pengaruh yang signifikan dari penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (*Numbered Head Together*) Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas IV SDN 050592 Padang Brahrang Kabupaten Langkat.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas IV SDN 050592 Padang Brahrang Kabupaten Langkat yang beralamat di Jalan Binjai-Kuala, Kecamatan Selesai, Kabupaten Langkat dan dilaksanakan selama 2 bulan di semester 2 (Genap) Tahun Ajaran 2022/2023. Jadwal penelitian dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

| No | Jenis Kegiatan | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Agust |
|----|---------------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-------|
| 1. | Persiapan dan perencanaan | | | | | | |
| 2. | Observasi sekolah | | | | | | |
| 3. | Pelaksanaan dilapangan | | | | | | |
| 4. | Analisis data | | | | | | |
| 5. | Penulisan skripsi | | | | | | |

B. Jenis Penelitian

Dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan jenis Penelitian *Quasi eksperimen* dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Dikatakan sebagai pendekatan kuantitatif dikarenakan pendekatan ini data penelitian disajikan dengan angka-angka. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang telah lama digunakan

dalam sebuah penelitian. Metode ini digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu dengan instrument penelitian dengan tujuan menguji jawaban sementara yang sudah ada (Sugiyono, 2019:16).

Penelitian Quasi eksperimen bertujuan untuk mengetahui pengaruh sebab akibat antara variabel terikat terhadap variabel bebas yang dalam hal ini adalah untuk mengetahui pengaruh Model pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (Numbered Head Together) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Sugiyono (2019:111) menyatakan bahwa, “Metode penelitian Quasi eksperimen adalah jenis penelitian dengan melakukan percobaan agar mengetahui pengaruh variabel independen (variabel bebas yakni variabel yang memberi pengaruh) terhadap variabel dependen (variabel terikat yakni variabel yang dipengaruhi). Pada metode Quasi eksperimen ini, metode ini dipakai untuk mengetahui pengaruh atau efek dari adanya perlakuan tertentu terhadap hal lain dalam kondisi yang dikendalikan. Dimana, perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen yakni dilakukan pada kelas IV-A adalah menyajikan materi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (Numbered Head Together) sedangkan pada kelas kontrol penyajian materinya menggunakan model pembelajaran yang konvensional yang cenderung didominasi ceramah. Pada akhir pembelajaran, kedua kelas baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol akan diukur kemampuan berpikir kreatifnya menggunakan tes dengan maksud untuk mengetahui kemampuan berpikir

kreatif pada kedua kelas tersebut. Dalam hal ini, kelas IV A sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B sebagai kelas kontrol.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Sebelum melakukan penelitian, peneliti akan menentukan populasi dan sampel yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2019:126) “Populasi adalah keseluruhan subjek atau objek yang akan diteliti yang memiliki karakteristik tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas IV SDN 050592 Padang Brahrang Kabupaten Langkat yang berjumlah 71 orang yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas IV-A dengan jumlah siswa sebanyak 35 orang dan Kelas IV-B dengan jumlah siswa 36 orang. Berikut ini merupakan tabel dari jumlah siswa kelas IV SDN 050592 Padang Brahrang Kabupaten Langkat

Tabel 3.2. Jumlah siswa kelas IV SDN 050592 Padang Brahrang

| Kelas | Jumlah Siswa |
|--------|--------------|
| IV-A | 35 |
| IV-B | 36 |
| Jumlah | 71 |

2. Sampel

Penelitian Sugiyono (2019:127) menyatakan bahwa, “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik dari populasi yang akan diteliti. Sampel harus menggambarkan dari populasi secara keseluruhan. Oleh

karena itu, adapun sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi penelitian yaitu ada dua kelas, kelas IV-A dan IV-B yang berjumlah 71 siswa. Dimana, kelas IV-A yang berjumlah 35 siswa adalah kelas eksperimen yang akan diberikan perlakuan dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (*Numbered Head Together*) dan kelas IV-B yang berjumlah 36 siswa adalah kelas kontrol menggunakan model *Jigsaw*.

D. Rancangan Penelitian

Pada penelitian ini, rancangan penelitian eksperimen yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Pada desain ini, kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random.

Tabel 3.3. Rancangan Penelitian

| Kelas | Kelompok | Pretest | Perlakuan | Posttest |
|-------|------------|----------------|----------------|----------------|
| IV-A | Eksperimen | O ₁ | X ₁ | O ₂ |
| IV-B | Kontrol | O ₃ | X ₂ | O ₄ |

.....(Sugiyono, 2019:120)

Keterangan:

O₁ : hasil pretest kelas eksperimen (Kelas IV-A)

O₃ : hasil pretest kelas kontrol (Kelas IV-B)

X₁ : perlakuan dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT
(*Numbered Head Together*)

X₂ : perlakuan dengan model pembelajaran konvensional

O₂ : nilai posttest kelas eksperimen

O₄ : nilai posttest kelas kontrol

Pada desain ini, kedua kelas baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol, sebelum dilakukan perlakuan akan diberikan pretest untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Setelah dilakukan pretest, diberikan perlakuan dan dilakukan posttest untuk melihat tingkat keberhasilan perlakuan yang telah diberikan. Jadi, dalam desain penelitian ini diberikan tes sebanyak dua kali yaitu sebelum perlakuan yang disebut dengan pretest, dan sesudah perlakuan yang disebut dengan posttest.

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau sesuatu hal yang menjadi titik perhatian di dalam penelitian. Variabel penelitian ini bertujuan untuk memudahkan pengambilan data dalam penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel. Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a. Variabel bebas (X), adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas (X) adalah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (*Numbered Head Together*).
- b. Variabel terikat (Y), adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel terikat (Y) adalah kemampuan berpikir kreatif.

F. Defenisi Operasional Variabel

Adapun defenisi operasional variabel yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Hasil kemampuan berpikir kreatif siswa dinilai berdasarkan indikator kemampuan berpikir kreatif siswa. Siswa yang mampu memenuhi keempat indikator tersebut berarti dapat dikategorikan memiliki kemampuan berpikir kreatif. Masing-masing indikator berpikir kreatif tersebut dapat dinilai dengan cara sebagai berikut :
 1. Kelancaran (*fluency*), yaitu kemampuan menemukan jawaban lebih dari satu.
 2. Keluwesan (*flexibility*), yaitu kemampuan mengemukakan pendapat yang beragam.
 3. Keaslian (*originality*), yaitu mampu menyelesaikan persoalan dengan cara yang baru.
 4. Elaborasi (*elaboration*), yaitu mampu menambah situasi menjadi suatu permasalahan yang mendetail atau terperinci yang didalamnya terdapat tabel, grafik, gambar, model dan kata-kata.
- b. Model pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (*Numbered Head Together*) merupakan bentuk pembelajran dengan cara siswa belajar dan bekerjasama dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif, yang anggotanya terdiri dari 3-5 orang yang dipilih secara heterogen.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang paling awal digunakan dalam sebuah penelitian, dikarenakan tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan sebuah data (Sugiyono,2019:296). Dengan adanya teknik pengumpulan data, maka peneliti akan mendapatkan data yang dibutuhkan untuk penelitian yang sedang dilakukannya. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tes

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk mengetahui besarnya pengaruh penggunaan model pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (*Numbered Head Together*) adalah dengan menggunakan teknik tes berbentuk soal Essay atau uraian. Tes pada penelitian ini dilakukan sebelum dan sesudah peneliti memberikan perlakuan baik kepada kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Kedua kelas tersebut diberikan tes hasil belajar yang sama. Tes tersebut diberikan pada saat *pretest* dan *posttest*.

H. Instrumen Penelitian

Pengumpulan Data dalam sebuah penelitian perlu adanya instrument penelitian ketika hendak mengumpulkan data penelitian. Instrumen penelitian adalah sebuah alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data agar kegiatan penelitian berjalan lebih mudah. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan memberikan tes berbentuk soal

uraian atau Essay untuk mengukur kemampuan berpikir kreatif siswa. Berikut ini adalah kisi-kisi instrument soal :

Tabel 3.4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

| Kompetensi Dasar | Materi | Indikator Soal | Aspek yang Diukur (Berpikir kreatif) | Nomor Soal | |
|---|-----------------------------------|---|--------------------------------------|------------|---------|
| | | | | Pretest | Postest |
| 3.10 Menjelaskan hubungan antar garis (sejajar, berpotongan, berhimpit) menggunakan model konkret | Hubungan Antar Garis | Mengidentifikasi pengertian garis, sinar dan ruas garis, dan segmen garis | Lancar <i>(Fluency)</i> | 1 | 1 |
| | | | | 2 | 2 |
| | | | | 3 | 3 |
| | | | | 4 | 4 |
| | | | | 5 | 5 |
| | | Mengidentifikasi sifat-sifat hubungan antar garis | Luwes <i>(Flexibility)</i> | 6 | 6 |
| | | | | 7 | 7 |
| | | | | 8 | 8 |
| | | Menjelaskan hubungan antar garis berdasarkan gambar yang konkret | Asli <i>(Originality)</i> | 9 | 9 |
| | | | | 10 | 10 |
| Menggambar garis sejajar, berhimpit dan berpotongan | Elaborasi <i>(Elaboration)</i> | 9 | 9 | | |
| | | 10 | 10 | | |
| Menjelaskan sudut-sudut yang terbentuk dari sebuah garis memotong dua garis sejajar | Elaborasi <i>(Elaboration)</i> | 9 | 9 | | |
| | | 10 | 10 | | |

Tabel 3.5 Rubrik Penilaian tes Kemampuan Berpikir Kreatif

| No | Dimensi Berpikir kreatif | Indikator | Skor |
|----|---|---|------|
| 1. | Kelancaran (<i>fluency</i>), yaitu kemampuan menemukan jawaban lebih dari satu. | Siswa tidak mampu menjawab lebih dari satu cara penyelesaian. | 1 |
| | | Siswa mampu memberikan jawaban lebih dari satu cara penyelesaian. | 2 |
| | | Siswa mampu memberikan jawaban lebih dari satu cara penyelesaian, namun belum benar. | 3 |
| | | Siswa mampu memberikan jawaban lebih dari satu cara penyelesaian, dan benar. | 4 |
| 2. | Keluwesannya (<i>flexibility</i>), yaitu kemampuan mengemukakan pendapat yang beragam. | Siswa tidak mampu memberikan jawaban yang bervariasi. | 1 |
| | | Siswa mampu memberikan jawaban yang bervariasi. | 2 |
| | | Siswa mampu memberikan jawaban yang bervariasi namun belum benar. | 3 |
| | | Siswa mampu memberikan jawaban yang bervariasi dengan benar. | 4 |
| 3. | Keasliannya (<i>originality</i>), yaitu mampu menyelesaikan persoalan dengan cara yang baru. | Siswa tidak mampu memberikan dan mengungkapkan gagasan baru dari permasalahan yang diberikan. | 1 |
| | | Siswa mampu memberikan dan mengungkapkan gagasan baru dari permasalahan yang diberikan | 2 |
| | | Siswa tidak mampu memberikan dan mengungkapkan gagasan baru dari permasalahan yang diberikan namun belum benar. | 3 |
| | | Siswa tidak mampu memberikan dan mengungkapkan gagasan baru dari permasalahan yang diberikan dengan benar. | 4 |
| 4. | Elaborasi (<i>elaboration</i>), yaitu mampu menambah situasi menjadi suatu permasalahan yang mendetail. | Siswa tidak mampu mengembangkan gagasan dari suatu permasalahan. | 1 |
| | | Siswa mampu mengembangkan gagasan dari suatu permasalahan. | 2 |
| | | Siswa tidak mampu mengembangkan gagasan dari suatu permasalahan namun belum benar. | 3 |
| | | Siswa tidak mampu mengembangkan gagasan dari suatu permasalahan dengan benar. | 4 |

Modifikasi dari penelitian: Muhammad Habibi (2018) dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Di Sekolah Menengan Pertama Swasta Muslimat Yayasan Pendidikan Wanita Islam Kota Jambi.

Dengan mengadaptasi rumus kategorisasi dari Anwar dalam Rahmatya, dkk (2022) didapatkan rentang nilai untuk setiap kategori berpikir kreatif yang di sajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.6 Kategori Kemampuan Berpikir Kreatif

| Berpikir Kreatif | Kategori |
|------------------------|----------|
| $X < 22,36$ | Rendah |
| $22,36 \leq X < 54,11$ | Sedang |
| $X \geq 54,11$ | Tinggi |

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas tes adalah tingkat ketepatan suatu tes dalam mengukur apa yang hendak diukur secara tepat. Uji validitas dilakukan untuk menentukan tes yang digunakan untuk memperoleh data yang sudah valid atau belum. Untuk menguji validitas tes digunakan rumus korelasi produk momen sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2) (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

(Ananda, Rusydi dan Fadhli, 2018, h. 118)

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi skor butir dengan skor total

$\sum XY$ = jumlah hasil skor X dan Y

N = Banyak siswa

| | |
|--------------|-------------------------|
| ΣX | = Jumlah skor butir |
| ΣY | = Jumlah skor total |
| ΣX^2 | = Jumlah kuadrat skor X |
| ΣY^2 | = Jumlah kuadrat skor Y |

Tabel 3.7. Kriteria Validitas

| Validitas | Kriteria |
|-----------|---------------|
| 0,80-1,00 | Sangat Tinggi |
| 0,60-0,80 | Tinggi |
| 0,40-0,60 | Sedang |
| 0,20-0,40 | Rendah |
| 0,00-0,20 | Sangat Rendah |

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Menurut Ananda, Rusydi dan Fadhli (2018:122), Instrumen yang dikatakan reliabel adalah instrument yang hasil pengukurannya dapat dipercaya. Salah satu kriteria instrument yang dapat dipercaya jika instrument tersebut digunakan secara berulang-ulang, namun hasil pengukurannya tetap. Dalam menguji reliabilitas digunakan uji konsistensi internal dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\Sigma \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas secara keseluruhan

k = banyaknya butir soal

$\Sigma \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_1^2 = varians total

S = Standar deviasi dari tes (standar deviasi adalah akar dari varians)

Bila $r_{alpha} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% dan $\alpha = 0,05$ maka dapat dikatakan reliabel. Namun, jika $r_{alpha} < r_{tabel}$ maka dapat dikatakan tidak reliabel.

Tabel 3.8. Kriteria Reliabilitas

| Validitas | Kriteria |
|------------------|-----------------|
| 0,80-1,00 | Sangat Tinggi |
| 0,60-0,80 | Tinggi |
| 0,40-0,60 | Sedang |
| 0,20-0,40 | Rendah |
| 0,00-0,20 | Sangat Rendah |

I. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan yang dilakukan sesudah seluruh data terkumpul. Sugiyono (2019:206) menyatakan bahwa, “Analisis data adalah kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data dari variabel yang di teliti untuk selanjutnya dilakukan perhitungan dalam menguji hipotesis yang telah diajukan. Dalam melakukan analisis data digunakan teknik analisis deskriptif. Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk mendapatkan gambaran penelitian dengan membuat daftar distribusi frekuensi. Dimana, setelah data diproses, maka data diolah dengan teknik menghitung rata-rata dan simpangan baku untuk setiap kelas. Dalam penelitian ini, adapun teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a) Simpangan Baku (Standar deviasi)

Simpangan yang paling sering digunakan adalah simpangan baku atau standar deviasi. Pangkat dua dari simpangan baku dinamakan varians. Untuk menentukan simpangan baku (standar deviasi) dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N}}$$

(Ananda, Rusydi dan Fadhli, 2018:77)

Keterangan :

SD = Standar Deviasi

N = Banyaknya nilai x/ banyaknya angka

$\sum X^2$ = Jumlah deviasi yang telah dikuadratkan

b) Uji Normalitas

Uji normalitas yang dilakukan berguna untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, untuk menguji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji Lillifors (Lo) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan taraf signifikan 5% (0,05) dengan hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H_0 : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_1 : Sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ terima H_0 , dan Jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ tolak H_0 ,

Lakukan langkah-langkah normalitas sebagai berikut :

- a. Data pengamatan $x_1, x_2, x_3, \dots, x_n$ dijadikan bilangan baku $z_1, z_2, z_3, \dots, z_n$ dengan menggunakan rumus seperti dibawah ini.

$$z_1 = \frac{x_i - \bar{X}}{S}$$

Keterangan:

Z_1 = Bilangan baku

\bar{X} = Rata-rata nilai hasil belajar siswa

S = Simpangan Baku (Standar deviasi)

X_i = Nilai ujian siswa

- b. Untuk setiap bilangan baku ini dengan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang.

$$F(z_i) = P(z < z_i)$$

- b. Selanjutnya dihitung proporsi $z_1, z_2, z_3, \dots, z_n$ yang lebih kecil atau sama dengan z_i . Jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(z_i)$ maka:

$$S(z_i) = \frac{\text{banyaknya } z_1, z_2, \dots, z_n}{n}$$

- c. Menghitung selisih $F(z_i) - S(z_i)$, kemudian tentukan harga mutlaknya.
- d. Diambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut, missal harga tersebut L_0 .

Untuk menerima atau menolak hipotesis nol (H_0), dilakukan dengan cara membandingkan L_0 ini dengan nilai kritis L yang terdapat dalam tabel untuk taraf nyata yang dipilih (Nuryadi dkk., 2017:81).

c) Uji Homogenitas

Setelah dilakukan uji normalitas, maka selanjutnya dilakukan uji homogenitas dari sampel penelitian. Uji homogenitas bertujuan untuk menguji kesamaan beberapa bagian sampel, yaitu sama tidaknya variasi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama. Uji homogenitas dapat dilakukan dengan Uji F dengan rumus sebagai berikut:

$$F_h = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

(Ananda, Rusydi dan Fadhli, 2018:176)

Keterangan:

| | |
|-----------------|-------------------------------|
| F_h | = Homogenitas (Uji F) |
| Varian terbesar | = Varians dari nilai terbesar |
| Varian terkecil | = Varians dari nilai terkecil |

Adapun kriteria pengujiannya adalah

1. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima.
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

d) Uji Hipotesis Statistik Dengan Uji T

Untuk menguji dan melihat ada tidaknya perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar antara kedua kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (*Numbered Head Together*) maka digunakanlah teknik analisis *Independent Sample t tes*. *Independent Sampel t tes* adalah uji statistik yang membandingkan rata-rata dari dua

kelompok sampel yang saling bebas (independent). Teknik analisis ini digunakan untuk melihat apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara dua kelompok (kelompok kontrol dan kelompok eksperimen) ditinjau dari rata-rata. Adapun uji *Independent Sample t tes* menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1+n_2-2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Keterangan:

X_1 = Rata-rata kelas eksperimen (kelompok sampel pertama)

X_2 = Rata-rata kelas kontrol (kelompok sampel kedua)

n_1 = Ukuran kelompok sampel 1

n_2 = Ukuran kelompok sampel 2

S_1 = Simpangan baku sampel 1

S_2 = Simpangan baku sampel 2

Setelah t_{hitung} sudah diketahui, maka peneliti harus membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (*Numbered Head Together*) terhadap kemampuan berpikir siswa. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis H_0 ditolak H_a diterima. Berikut hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$: Tidak ada pengaruh yang signifikan dari penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (*Numbered Head*

Together) Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas IV SDN 050592 Padang Brahrang Kabupaten Langkat.

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$: Ada pengaruh yang signifikan dari penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (*Numbered Head Together*) Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas IV SDN 050592 Padang Brahrang Kabupaten Langkat.

Hipotesis Statistiknya adalah sebagai berikut:

$$H_0 : \mu A_1 = \mu A_2$$

$$H_a : \mu A_1 > \mu A_2$$

Dalam menguji sebuah hipotesis, maka selanjutnya nilai t_{hitung} dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan taraf signifikan ($\alpha = 0,05$ atau 5%) dengan kriteria :

- a. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis H_0 diterima dan H_a ditolak
- b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis H_a diterima dan H_0 ditolak

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 050592 Padang Brahrang Kabupaten Langkat yang beralamat di Jalan Binjai-Kuala, Kecamatan Selesai, Kabupaten Langkat dengan melibatkan kelas IV A sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B sebagai kelas kontrol dengan total jumlah siswa yaitu 71 siswa. Perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen yakni dilakukan pada kelas IV-A adalah menyajikan materi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (*Numbered Head Together*) sedangkan pada kelas kontrol penyajian materinya menggunakan model pembelajaran jigsaw. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (*Numbered Head Together*) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas IV SDN 050592 Padang Brahrang Kabupaten Langkat. Adapun materi yang digunakan pada penelitian ini yaitu materi hubungan antar garis.

B. Kecenderungan Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel X (Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT) dan variabel Y (kemampuan berpikir kreatif) di SDN 050592 Padang Brahrang. Sebelum dilaksanakannya penelitian, peneliti melakukan uji coba instrumen penelitian terlebih dahulu

kepada siswa kelas V SDN 050592 Padang Brahrang yang berjumlah 22 siswa. Instrumen soal yang diberikan berupa soal uraian yang berjumlah 15 soal. Soal tersebut kemudian dilakukan uji validitas terlebih dahulu untuk mengetahui valid atau tidaknya butir soal sebelum digunakan untuk penelitian.

Untuk mengetahui kemampuan awal berpikir kreatif masing-masing kelas baik kontrol maupun eksperimen, kedua kelas terlebih dahulu diberikan soal pretest sebelum diberikan perlakuan mengajar yang berbeda. Sedangkan posttest diberikan untuk mengetahui kemampuan berpikir kreatif siswa setelah diberikannya perlakuan pembelajaran yang berbeda antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

1. Uji Validitas Tes

Validitas tes adalah tingkat ketepatan suatu tes dalam mengukur apa yang hendak diukur secara tepat. Uji validitas dilakukan untuk memperoleh data yang sudah valid atau belum. Pada uji validitas tes ini, untuk mendapatkan hasil validitasnya digunakan rumus korelasi *product moment* dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 29 dimana $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ dan dilakukan dikelas V SDN 050592, untuk jumlah sampel (N) = 22 siswa dan diperoleh $r_{tabel} = 0,432$, maka dari 15 butir soal didapat 10 butir soal yang valid, sedangkan 5 butir soal lainnya dinyatakan tidak valid. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Soal

| Variabel | Jumlah Butir Soal | Valid | Tidak Valid |
|-----------|-------------------|-------|-------------|
| Hasil Tes | 15 | 10 | 5 |

Hasil dari analisis validitas tiap butir soal dapat dilihat lebih jelas dibawah ini:

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Tiap Butir Soal

| No. Soal | r_{hitung} | r_{tabel} | Keterangan |
|----------|--------------|-------------|-------------|
| 1 | 0,483 | 0,432 | Valid |
| 2 | 0,461 | 0,432 | Valid |
| 3 | 0,465 | 0,432 | Valid |
| 4 | 0,263 | 0,432 | Tidak Valid |
| 5 | 0,394 | 0,432 | Tidak Valid |
| 6 | 0,496 | 0,432 | Valid |
| 7 | 0,603 | 0,432 | Valid |
| 8 | 0,495 | 0,432 | Valid |
| 9 | 0,500 | 0,432 | Valid |
| 10 | 0,258 | 0,432 | Tidak Valid |
| 11 | 0,494 | 0,432 | Valid |
| 12 | 0,366 | 0,432 | Tidak Valid |
| 13 | 0,199 | 0,432 | Tidak Valid |
| 14 | 0,461 | 0,432 | Valid |
| 15 | 0,557 | 0,432 | Valid |

Berdasarkan tabel diatas maka peneliti menggunakan 10 butir soal yang telah dinyatakan valid sebagai instrumen penelitian. Adapun soal yang dinyatakan valid yaitu butir soal yang terdapat pada nomor 1,2,3,6,7,8,9,11,14,15 sedangkan yang tidak valid yaitu terdapat pada butir soal nomor 4,5,10,12,13. Untuk perhitungan uji validitas lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran nomor 7.

Berdasarkan perhitungan validitas butir soal nomor 1, didapatkan $r_{\text{tabel}} = 0,432$ dan setelah dilakukan perhitungan ditemukan $r_{\text{hitung}} = 0,483$. Butir soal dikatakan valid apabila $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$. Maka berdasarkan perhitungan di atas di dapat bahwa $0,483 > 0,432$ sehingga dinyatakan bahwa butir soal nomor 1 dinyatakan valid.

2. Uji Reabilitas Instrumen

Instrumen yang dikatakan reliabel adalah instrument yang hasil pengukurannya dapat dipercaya. Salah satu kriteria instrument yang dapat dipercaya jika instrument tersebut digunakan secara berulang-ulang, namun hasil pengukurannya tetap. Tes dinyatakan reliabel apabila $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ dengan taraf nyata atau $\alpha = 0,05$. Adapun hasil pengujian reliabilitas tes masing-masing butir soal secara ringkas terdapat pada tabel 4.3 berikut ini :

Tabel 4.3 Ringkasan Hasil Uj Reliabilitas Soal

| Variabel | R_{11} | $R_{\text{tabel}} (\alpha=0,05)$ | Keterangan |
|-----------|----------|----------------------------------|------------|
| Hasil Tes | 0,723 | 0,432 | Reliabel |

Berdasarkan tabel di atas dan hasil perhitungan data dari uji coba instrument tes ditemukan r_{tabel} dari Product moment adalah 0,432 dengan $N = 22$ dan $\alpha=0,05$, diperoleh hasil pengujian reliabilitas tes sebesar 0,723. Apabila $r_{\text{hitung}} = 0,723$ dibandingkan dengan $r_{\text{tabel}} = 0,432$, maka diperoleh $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ yaitu $0,723 > 0,432$. Instrument dikatakan reliabel dengan kriteria jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, akan tetapi jika kebalikannya maka dikatakan tidak reliabel. Oleh karena itu, berdasarkan data yang telah diperoleh di

atas dapat dikatakan bahwa secara keseluruhan soal tersebut bersifat reliabel karena r_{hitung} (r_{11}) memiliki nilai lebih besar dari r_{tabel} yaitu sebesar 0,723. Jika dilihat dari tabel penafsiran reliabilitas maka reliabilitas tes berada pada kategori tinggi karena berada pada interval 0,60-0,80. Untuk perhitungan pengujian reliabilitas soal secara lebih lengkap dan mendetail terlampir pada lampiran 10.

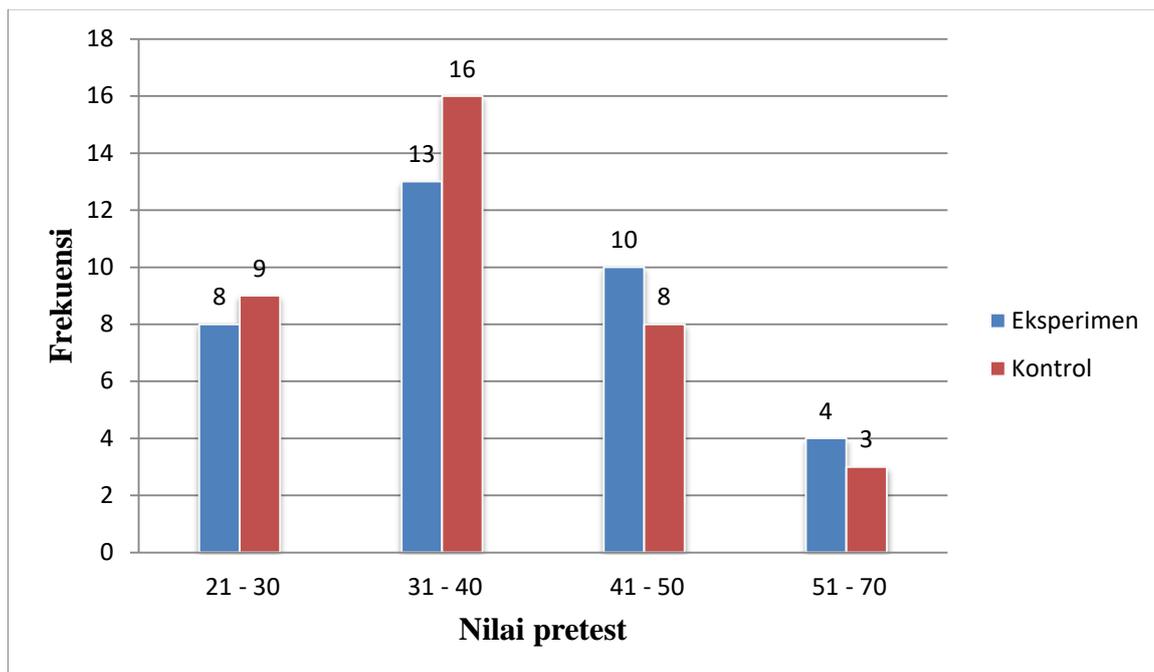
3. Data Pretest Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Penelitian ini dilakukan dengan memberikan tes awal yang disebut pretest kepada kedua kelas sampel yang terdiri dari kelas IV A sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B sebagai kelas kontrol guna mengetahui kemampuan awal berpikir kreatif siswa. Berdasarkan data hasil penelitian diperoleh hasil rata-rata pretest kelas kontrol sebesar 38 sedangkan pada kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata sebesar 39. Adapun hasil rata-rata pretest kelas kontrol maupun kelas eksperimen secara lebih lengkap dapat dilihat pada tabel 4.4 dibawah ini dan hasilnya dapat dilihat melalui gambar diagram 4.1 Sedangkan untuk perhitungan pretest dan posttest untuk kedua kelas baik kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat selengkapnya pada lampiran 15 dan lampiran 16.

Tabel 4.4 Data Pretest Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

| Kelas Kontrol | | | Kelas Eksperimen | | |
|---------------|-----------|----|------------------|-----------|----|
| Nilai | Frekuensi | RR | Nilai | Frekuensi | RR |
| 0-20 | 0 | 38 | 0-20 | 0 | 39 |
| 21-30 | 9 | | 21-30 | 8 | |
| 31-40 | 16 | | 31-40 | 13 | |
| 41-50 | 8 | | 41-50 | 10 | |
| 51-70 | 3 | | 51-70 | 4 | |
| 71-80 | 0 | | 71-80 | 0 | |
| 81-100 | 0 | | 81-100 | 0 | |
| $\Sigma = 36$ | | | $\Sigma = 35$ | | |

Berdasarkan tabel di atas, nilai rata-rata hasil pretest yang diperoleh siswa di kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran jigsaw adalah sebesar 38 sedangkan siswa di kelas eksperimen nilai rata-rata pretest siswa sebelum diberi perlakuan model pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (*Numbered Head Together*) adalah sebesar 39. Dari data yang diperoleh di atas disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kreatif siswa masih rendah yang dilihat dari perolehan hasil nilai pretest siswa sebelum mendapat perlakuan pada tabel di atas. Perbandingan hasil nilai rata-rata pretest yang diperoleh kedua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan dapat dilihat pada diagram 4.1 berikut ini. Gambar 4.1 Diagram Hasil Data Pretest Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.



Gambar 4.1 Diagram Hasil Data Pretest

Berdasarkan gambar diagram di atas, diperoleh nilai siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pada kelas kontrol siswa yang mendapatkan nilai 21 sampai 30 sebanyak 9 orang, nilai 31 sampai 40 sebanyak 16 orang, nilai 41 sampai 50 sebanyak 8 orang, nilai 51 sampai 70 sebanyak 3 orang. sedangkan pada kelas eksperimen siswa yang mendapatkan nilai 21 sampai 30 sebanyak 8 orang, nilai 31 sampai 40 sebanyak 13 orang, nilai 41 sampai 50 sebanyak 10 orang, nilai 51 sampai 70 sebanyak 4 orang.

4. Data Posttest Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen Posttest

merupakan tes yang diberikan kepada siswa baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen setelah pembelajaran berlangsung dengan masing-masing perlakuan model pembelajaran yang diberikan. Oleh karena

itu, dalam data posttest ini setelah kedua kelas diberikan perlakuan yang berbeda saat pembelajaran yakni pada kelas kontrol menggunakan perlakuan model pembelajaran Jigsaw sedangkan kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan model pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (*Numbered Head Together*) maka seluruh siswa baik di kelas kontrol dan di kelas eksperimen sama-sama dilakukan dan diberikan posttest dengan soal yang sama seperti soal pada saat pretest. Adapun hasil nilai posttest pada masing-masing kelas baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel di bawah ini. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar diagram batang 4.2.

Tabel 4.5 Data Posttest Kelas Kontrol Dan Kelas Eksperimen

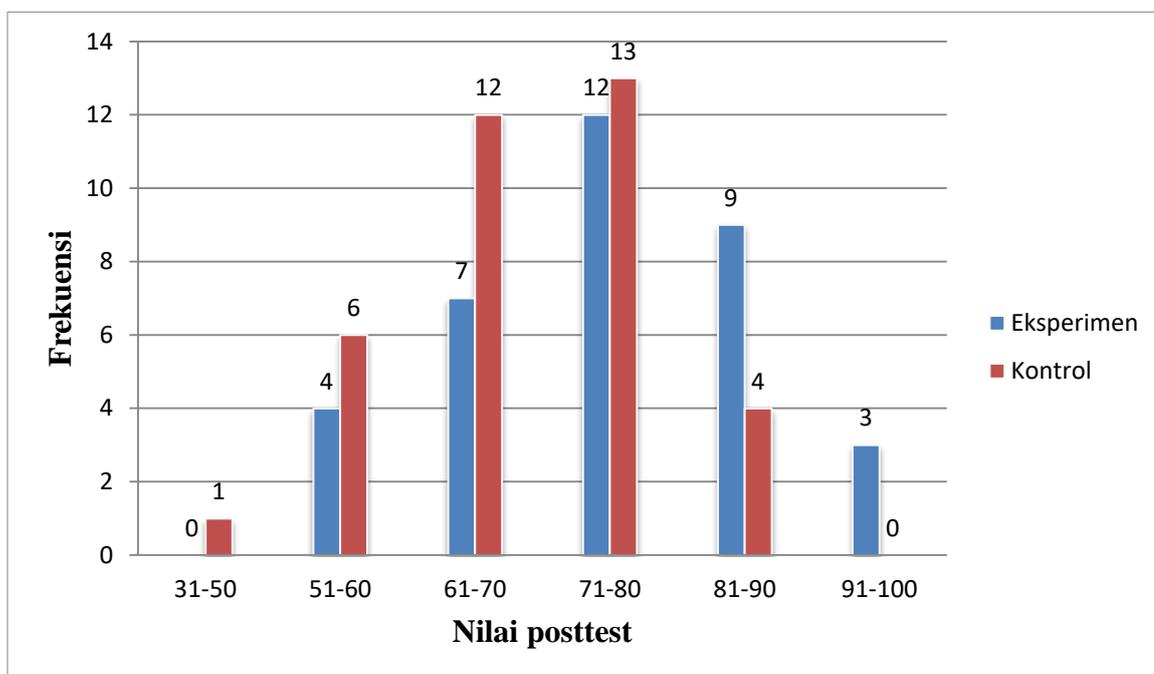
| Kelas Kontrol | | | Kelas Eksperimen | | |
|---------------|-----------|----|------------------|---------------|----|
| Nilai | Frekuensi | RR | Nilai | Frekuensi | RR |
| 0-30 | 0 | 70 | 0-30 | 0 | 76 |
| 31-50 | 1 | | 31-50 | 0 | |
| 51-60 | 6 | | 51-60 | 4 | |
| 61-70 | 12 | | 61-70 | 7 | |
| 71-80 | 13 | | 71-80 | 12 | |
| 81-90 | 4 | | 81-90 | 9 | |
| 91-100 | 0 | | 91-100 | 3 | |
| $\Sigma = 36$ | | | | $\Sigma = 35$ | |

(Perhitungan pada lampiran 17 dan 18)

Berdasarkan pada tabel 4.9 di atas, telah diperoleh nilai rata-rata siswa pada posttest pada kelas kontrol adalah sebesar 70. Sedangkan pada kelas eksperimen dengan perlakuan model pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (*Numbered Head Together*) nilai rata-rata hasil posttest siswa adalah sebesar 76. Sehingga berdasarkan data yang telah diperoleh, dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kreatif siswa lebih tinggi setelah

pembelajaran diberikan perlakuan. Untuk mengetahui perbandingan nilai rata-rata posttest antara kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat selengkapnya pada gambar diagram berikut ini:

Gambar 4.2 Diagram Hasil Data Posttest



Berdasarkan gambar diagram 4.2 di atas, maka diketahui bahwa siswa pada kelas kontrol yang mendapatkan nilai 31 sampai 50 sebanyak 1 orang, nilai 51 sampai 60 sebanyak 6 orang, nilai 61 sampai 70 sebanyak 12 orang, nilai 71 sampai 80 sebanyak 13 orang, dan nilai 81 sampai 90 sebanyak 4 orang. Sedangkan pada siswa kelas eksperimen siswa yang mendapatkan nilai 51 sampai 60 sebanyak 4 orang, nilai 61 sampai 70 sebanyak 7 orang, nilai 71 sampai 80 sebanyak 12 orang, nilai 81 sampai 90 sebanyak 9 orang, dan nilai 91 sampai 100 sebanyak 3 orang. Sehingga berdasarkan data pada gambar di atas, menunjukkan bahwa siswa pada kelas eksperimen nilai posttest yang diperoleh lebih tinggi atau memiliki

nilai yang lebih baik jika dibandingkan dengan nilai posttest siswa di kelas kontrol. Dengan demikian hal tersebut menunjukkan bahwa adanya pemberian perlakuan atau penerapan dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (*Numbered Head Together*) baik jika diterapkan dalam kegiatan pembelajaran didalam kelas karena terdapat perubahan nilai siswa menjadi lebih baik setelah diterapkannya model pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (*Numbered Head Together*).

C. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan penelitian yang telah diajukan, sebelumnya dilakukan analisis lebih lanjut sehingga perlu diuji normalitas dan homogenitas data yang merupakan syarat analisis data.

1. Uji Normalitas

Persyaratan sebelum dilakukannya uji hipotesis adalah data terlebih dahulu harus bersifat normal dan homogen, sehingga perlu dilakukan uji normalitas. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji normalitas menggunakan uji liliefors dengan bantuan SPSS versi 29. Pada hasil uji normalitas pretest, terdapat kolom *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shappro-Wilk*. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada kolom *kolmogorov-Smirnov^a*. Dalam uji normalitas ini, peneliti menguji nilai pretest dan posttest kedua sampel baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen yang dilakukan untuk memperoleh dan mengetahui data yang dihasilkan setelah

dilakukan perhitungan apakah data berdistribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 19.

2. Uji Homogenitas

Dalam uji homogenitas data posttest dilakukan dengan tujuan agar mengetahui sampel dari populasi yang homogen atau tidak. Pengujian homogenitas pada penelitian ini menggunakan SPSS versi 29. Hasil homogenitas dapat dilihat pada kolom *Levene's Test for Equality of Variances* yakni pada nilai signifikan yang diperoleh. Untuk hasil uji homogenitas secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 20.

3. Uji Hipotesis Statistik Dengan Uji T

Uji hipotesis dalam sebuah penelitian dilakukan dengan tujuan agar mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (*Numbered Head Together*) Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas IV SDN 050592 Padang Brahrang Kabupaten Langkat. Uji hipotesis ini dilakukan setelah uji normalitas dan uji homogenitas dilakukan yang menunjukkan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal dan homogen. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji-T. Hasil perhitungan ujiT dapat dilihat pada lampiran dan juga pada tabel 4.10 berikut ini:

Tabel 4.6. Ringkasan Perhitungan Uji t data posttest

| Data | Rata-rata | t_{hitung} | t_{tabel} | Keterangan | Kesimpulan |
|---------------------------|-----------|--------------|-------------|--------------------------|-----------------------------------|
| Posttest Kelas kontrol | 94,980 | 2,4033 | 1,997 | $T_{hitung} > T_{tabel}$ | Terdapat pengaruh yang signifikan |
| Posttest Kelas Eksperimen | 109,958 | | | | |

(Perhitungan di lampiran 21)

Dari data di atas diperoleh nilai uji t data posttest dimana diperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,4033 > 1,997$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (*Numbered Head Together*) Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas IV SDN 050592 Padang Brahrang Kabupaten Langkat. Untuk perhitungan data posttest uji hipotesis penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada lampiran 21

D. Pembahasan dan Diskusi Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan di SDN 050592 Padang Brahrang Kabupaten Langkat adalah dengan tujuan agar mengetahui pengaruh model pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (*Numbered Head Together*) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas IV SDN 050592 Padang Brahrang Kabupaten Langkat. Penelitian ini dilaksanakan dengan sampel sebanyak 2 kelas yakni kelas IV-A sebagai kelas eksperimen yang diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (*Numbered Head Together*) dan kelas IV-B sebagai kelas kontrol yang diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran Jigsaw.

Pada saat sebelum penelitian dilakukan, terlebih dahulu peneliti melaksanakan uji coba tes ke kelas lain yang lebih tinggi yakni pada siswa kelas V SDN 050592 Padang Brahrang Kabupaten Langkat untuk mendapatkan sebuah data. Setelah data didapatkan, peneliti melakukan

pengujian terhadap data tes dengan dilakukannya uji validitas dan uji reliabilitas tes. Tes yang sudah dilakukan pengujian tersebut di peroleh hasil dimana dari 15 butir soal yang di uji cobakan, 5 soal dinyatakan tidak valid dan 10 soal dinyatakan valid. Butir soal tersebut juga dinyatakan reliabel karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,7233 > 0,444$ sehingga dinyatakan butir soal dapat digunakan dalam penelitian.

Sebelum dilakukan pembelajaran pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol, maka terlebih dahulu diberikan lembar pretest agar mengetahui kemampuan awal siswa pada kedua sampel yang digunakan. Berdasarkan hasil pretest yang di dapatkan diperoleh hasil nilai rata-rata pretest antara kedua sampel dimana pada kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata pretest siswa sebesar 39, sedangkan nilai rata-rata pada kelas kontrol sebesar 38 yang mana kategori kemampuan berpikir kreatif siswa tersebut masuk dalam kategori sedang. Setelah diberikan perlakuan dimana pada kelas eksperimen diberikan perlakuan model pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (*Numbered Head Together*) dan kelas kontrol diberikan perlakuan model pembelajaran Jigsaw maka kedua sampel diberikan tes berupa posttest dan diperoleh hasil yaitu nilai rata-rata posttest kelas eksperimen sebesar 76 dan pada kelas kontrol memiliki rata-rata nilai posttest sebesar 70 yang mana nilai rata-rata posttest kedua kelas tersebut termasuk kedalam kategori kemampuan berpikir kreatif yang tinggi. Hal itu menunjukkan terdapat peningkatan kemampuan berpikir kreatif dari rata-rata yang diperoleh pada rata-rata pretest di kelas eksperimen 39 dan posttest 76 setelah diberikan perlakuan dengan model

pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (*Numbered Head Together*). Pada rata-rata kelas kontrol pretest sebesar 38 dan posttest 70, yang menunjukkan peningkatan terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa.

Sebelum dilakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas agar mengetahui data dari kedua sampel apakah berdistribusi normal atau tidak. Dan dilakukan uji homogenitas untuk menguji kesamaan varians dari dua sampel. Berdasarkan perhitungan uji normalitas dan homogenitas diperoleh hasil dimana pada uji normalitas dengan uji Liliefors diperoleh hasil pretest pada kelas eksperimen $L_{hitung} = 0,1161$ dan $L_{tabel} = 0,1497$ sehingga disimpulkan $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,1161 < 0,1497$ dan pada hasil posttest diperoleh uji normalitas sebesar $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,0763 < 0,1497$ yang menunjukkan bahwa data normalitas pada kelas eksperimen berdistribusi normal karena nilai yang diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$. Untuk nilai uji normalitas pada pretest kelas kontrol diperoleh hasil $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,1232 < 0,1476$ dan nilai posttest kelas kontrol diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,0909 < 0,1476$ membuktikan data hasil kelas kontrol berdistribusi normal. Untuk perhitungan uji homogenitas pada kedua sampel baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen diperoleh hasil pretest uji homogenitas kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar $F_{hitung} = 1,1985$ dan $F_{tabel} = 1,7622$ sehingga disimpulkan $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,1985 < 1,7622$. Pada uji homogenitas data nilai posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sebesar $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,1577 < 1,7622$ berarti bahwa varians data hasil

pretest dan posttest yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan dari sampel yang homogen.

Setelah dilakukan uji prasyarat yakni uji normalitas dan homogenitas dilakukan uji hipotesis penelitian. Pada hasil uji hipotesis yang diperoleh dengan menggunakan uji T dengan taraf signifikan 0,05 dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} maka, terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, dan terima H_a jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hasil perhitungan uji hipotesis menunjukkan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,4033 > 1,997$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (*Numbered Head Together*) Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas IV SDN 050592 Padang Brahrang Kabupaten Langkat.

Selain kemampuan berpikir kreatif siswa yang dilakukan melalui tes, peneliti juga melihat adanya perubahan terhadap sikap siswa yang dapat dilihat dari semakin aktif dan antusiasnya siswa yang berada di kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol, siswa tampak lebih percaya diri dan rasa ingin tahu siswa juga semakin besar pada saat proses pembelajaran berlangsung. Siswa tampak lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (*Numbered Head Together*), antusias juga saat bekerja sama dalam kelompok, mengemukakan pendapatnya, dan mendemonstrasikan hasil kerja kelompok di depan kelas.

Berdasarkan data yang dikumpulkan maka disimpulkan bahwa siswa kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (*Numbered Head Together*) memiliki kemampuan berpikir kreatif yang lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran jigsaw. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (*Numbered Head Together*) Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas IV SDN 050592 Padang Brahrang Kabupaten Langkat.

E. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menghadapi beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi kondisi dari penelitian yang dilakukan. Keterbatasan tersebut antara lain:

1. Sulitnya menyesuaikan jadwal penelitian dengan jadwal guru kelas sehingga penelitian beberapa kali ditunda kelain waktu.
2. Peneliti melakukan penelitian yang dibantu dengan penggunaan infokus sedangkan tidak semua kelas yang ada di SDN 050592 Padang Brahrang Kabupaten Langkat memiliki stop kontak, sehingga guru kelas berinisiatif untuk menggunakan kelas lain yang tentunya memakan banyak waktu untuk mengkondisikan kelas ataupun siswa.

3. Waktu penelitian yang digunakan relatif pendek karena berdekatan dengan waktu ujian kenaikan kelas dan guru kelas IV juga membutuhkan siswa untuk kegiatan sekolah lainnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan pengolahan data yang sdiperoleh maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan berpikir kreatif siswa yang diterapkan dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (*Numbered Head Together*) lebih baik daripada penggunaan model pembelajaran Jigsaw. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil rata-rata nilai posttest yang dilakukan antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen. Yang mana rata-rata nilai posttest kelas kontrol yaitu 70 sedangkan rata-rata nilai posttest kelas eksperimen yaitu 76.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (*Numbered Head Together*) Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas IV SDN 050592 Padang Brahrang Kabupaten Langkat yang dapat dilihat dari nilai hasil posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dan dapat dilihat dari perolehan hasil uji hipotesis penelitian dengan uji t dengan ketentuan nilai posttest, $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dengan ini hasil yang diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,4033 > 1,997$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (*Numbered Head Together*) Terhadap

Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas IV SDN 050592 Padang
Brahrang Kabupaten Langkat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran bahwa model pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (*Numbered Head Together*) baik untuk diterapkan di sekolah dan model ini layak untuk diterapkan karena dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R., & Fadhli, M. (2018). *STATISTIK PENDIDIKAN : Teori dan Praktik dalam Pendidikan*. Medan: CV. Widya puspita.
- Anggrayani, Shanti. (2019). *Penerapan Metode Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Pai Kelas X Di Sekolah Menengah Atas Negeri 04 Kaur*. Institut Agama Islam Negeri. (Skripsi)
- Ariana, I Putu Gede. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw untuk Meningkatkan Aktivitas, Respon, dan Prestasi Belajar Siswa Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti. *Jurnal Vol. 6 No. 2*, pp.201-207. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEAR/article/download/47089/22124/125015>
- Baikoni, A. (2017). Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Tentang Perang Dunia Ii Serta Pengaruhnya Terhadap Keadaan Sosial Ekonomi Dan Politik Di Indonesia Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (Nht) Di Kelas Ix A Smpn 1 Banua Lawas. *Jurnal Langsung Vol.4 No. 1* januari-Juni 2017. <https://rumahjurnal.net/langsat/article/view/74/51>
- Elisa, edi. (2021). *Pengertian Model Pembelajaran*. <https://educhannel.id/blog/artikel/pengertian-model-pembelajaran.html>
- Habibi, M. (2018). *Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Di Sekolah Menengan Pertama Swasta Muslimat Yayasan Pendidikan Wanita Islam Kota Jambi*. (Skripsi)
- Inarotus Saidah, Dwijanto, & Iwan J. (2020). *Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa dalam Pembelajaran Matematika*. Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES, 1042-2045.
- Iwatip, Zuhro. (2019). *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Numbered Head Together Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Sarolangun*. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. (Skripsi)
- Kistian, A. (2018). *Pengaruh Model Pembelajaran Numbered head Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di kelas IV SDN 4 Banda Aceh*, Genta Mulia IX, No 2.
- Herdian, Model Pembelajaran NHT (*Numbered Head Together*) Jakarta:2009
- Kurniasih. (2017). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Kata Pena.

- Muchlisin, R. (2021). Kajianpustaka.com/2021/12/pembelajaran-kooperatif.html
- Nuryadi, dkk. (2017). *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: SIBUKU MEDIA.
- Puput, dkk. (2021). *Isomorfik Graf sebagai Alat untuk Membiasakan Kemampuan Berpikir Kreatif pada Indikator Fluency*. Seminar Nasional Pendidikan LPPM IKIP PGRI Bojonegoro.
- Putri, Amalia. (2019). *Peran Model Pembelajaran kooperatif tipe nubered head Together (NHT) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa*. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam.
- Rahmatya, dkk. (2022). Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif dan Habits of Mind Siswa Pada Pembelajaran Daring. *Jurnal Program studi Pendidikan Matematika*. Vol. 11, No. 1, 2022, 144-158. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v11i1.4283>
- Simanungkalit, M. (2021). Penerapan Pembelajaran Aktif Kooperatif Melalui Metode Numbered Head Together (NHT) sebagai Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA - Biologi. *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Dalam Pendidikan*, 7(1), 89. <https://doi.org/10.24114/jtikp.v7i1.22635>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wasahua, Sarfa. (2021). *Konsep Pengembangan Berpikir Kritis dan Berpikir Kreatif Peserta Didik di Sekolah Dasar*. *Jurnal Horizon Pendidikan IAIN Ambon*, Vol. 16, No. 2, ISSN 18829-7498

Lampiran 1. Dokumentasi Observasi

Dokumentasi Observasi Awal



Lampiran 2. Data Observasi Awal Hasil Belajar Siswa

Data Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas IV-A

| No. | Nama Siswa | Nilai | Keterangan |
|-----|----------------------------|-------|--------------|
| 1. | Abie Ramanda | 75 | Tuntas |
| 2. | Adam Harliansya | 70 | Tidak Tuntas |
| 3. | Adinda Putri | 80 | Tuntas |
| 4. | Aginta Prayoga Munte | 88 | Tuntas |
| 5. | Ananda Prasetya | 72 | Tidak Tuntas |
| 6. | Aqila Maisyah | 72 | Tidak Tuntas |
| 7. | Aqila Ramadhani | 85 | Tuntas |
| 8. | Arka Pratama | 68 | Tidak Tuntas |
| 9. | Arya Putra Wijaya | 70 | Tidak Tuntas |
| 10. | Aulia Azzahrah | 65 | Tidak Tuntas |
| 11. | Dahliana | 60 | Tidak Tuntas |
| 12. | Dika Maulana Ilyas | 72 | Tidak Tuntas |
| 13. | Dwi Kartika Sari | 83 | Tuntas |
| 14. | Fahri | 72 | Tidak Tuntas |
| 15. | Hafizar Firdiansyah | 70 | Tidak Tuntas |
| 16. | Khaila Nadira Zahrani | 70 | Tidak Tuntas |
| 17. | Metinda | 79 | Tuntas |
| 18. | Moge Prasetio | 77 | Tuntas |
| 19. | Naila Afika | 65 | Tidak Tuntas |
| 20. | Nova Dwi Syakira | 72 | Tidak Tuntas |
| 21. | Nurul Atiqah | 60 | Tidak Tuntas |
| 22. | Praja Prastian runtu Palit | 80 | Tuntas |
| 23. | Rafa Alzaki | 72 | Tidak Tuntas |
| 24. | Rafi Pratama Aditia | 70 | Tidak Tuntas |
| 25. | Rafka Ardiansyah | 70 | Tidak Tuntas |
| 26. | Raihan Aditya | 80 | Tuntas |
| 27. | Revaldo | 72 | Tidak Tuntas |
| 28. | Rizky Rafael | 82 | Tuntas |
| 29. | Sakila Azzahra | 60 | Tidak Tuntas |
| 30. | Semmy Alpandi | 60 | Tidak Tuntas |
| 31. | Septyan Pranata | 85 | Tuntas |
| 32. | Syfa Aaprilia Nazwa | 60 | Tidak Tuntas |
| 33. | Vanesa Oktavia | 75 | Tuntas |
| 34. | Veby Aulia | 78 | Tuntas |
| 35. | Yasi Fitriani | 65 | Tidak Tuntas |

Data Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas IV-B

| No. | Nama Siswa | Nilai | Keterangan |
|-----|------------------------------|-------|--------------|
| 1. | Al Raffe Mahendra | 80 | Tuntas |
| 2. | Alif Pratama | 70 | Tidak Tuntas |
| 3. | Alifa Azzahra Humairoh | 82 | Tuntas |
| 4. | Andara Ramadhaniah | 72 | Tidak Tuntas |
| 5. | Aqil Muafi | 62 | Tidak Tuntas |
| 6. | Assyifa Maudina | 75 | Tuntas |
| 7. | Aura Lestari | 81 | Tuntas |
| 8. | Afianati | 81 | Tuntas |
| 9. | Baihaqi Al Munawar. D | 70 | Tidak Tuntas |
| 10. | Bunga Listari | 72 | Tidak Tuntas |
| 11. | Cinta Marcella | 82 | Tuntas |
| 12. | Cuyati | 72 | Tidak Tuntas |
| 13. | Dhafa Azka Rivansyah | 70 | Tidak Tuntas |
| 14. | Galang Aditya | 78 | Tuntas |
| 15. | Hafizah | 68 | Tidak Tuntas |
| 16. | Indah Sari | 60 | Tidak Tuntas |
| 17. | Jieo Rafelo | 85 | Tuntas |
| 18. | Kelvin | 80 | Tuntas |
| 19. | Khayrul dika Pramana | 75 | Tuntas |
| 20. | Lutfia Zahra Talita | 70 | Tidak Tuntas |
| 21. | Mahadewa Rivallino Al-Rizky | 85 | Tuntas |
| 22. | Muhammad Khaliq Ilhamsyah | 72 | Tidak Tuntas |
| 23. | Muhammad Rehan | 72 | Tidak Tuntas |
| 24. | Nadya Nasalina Br. Sembiring | 80 | Tuntas |
| 25. | Naura Edinta | 70 | Tidak Tuntas |
| 26. | Nazely Aqila | 65 | Tidak Tuntas |
| 27. | Rahmad Fahreza | 70 | Tidak Tuntas |
| 28. | Rangga Aditya Fahlevi | 60 | Tidak Tuntas |
| 29. | Rendita Sitepu | 60 | Tidak Tuntas |
| 30. | Reyhan Arbiansyah | 81 | Tuntas |
| 31. | Robby Al Faiz | 81 | Tuntas |
| 32. | Sigit Pranaya Bangun | 68 | Tidak Tuntas |
| 33. | Zidan Dwi Arfandi | 70 | Tidak Tuntas |
| 34. | Zuwita Andani | 79 | Tuntas |
| 35. | Shally Zaskira | 62 | Tidak Tuntas |
| 36. | Abidzhar Elzain | 73 | Tuntas |

Lampiran 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (*Numbered Head Together*)

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
(Kelas Eksperimen)**

Satuan Pendidikan : SDN 050592 Pd Brahrang
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas /Semester : IV /Genap
Tahun Pelajaran : 2022/2023
Materi Pokok : Hubungan Antar Garis
Alokasi Waktu : 3 JP (1 x Pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran mengamati, menanya, mengeksplorasi, menganalisis dan mengkomunikasikan peserta didik diharapkan dapat

1. Mengidentifikasi rusuk-rusuk sejajar, rusuk-rusuk yang berpotongan dan berhimpit
2. Menggambar garis-garis sejajar, berpotongan, dan berhimpit

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

| Kompetensi Dasar (KD) | Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) |
|--|--|
| 3.10 Menjelaskan hubungan antar garis (sejajar, berpotongan, berhimpit) menggunakan model konkret | 3.10.1 Menganalisis hubungan antar garis (sejajar, berpotongan, berhimpit) 3.10.2 Menganalisis sifat-sifat garis-garis sejajar, garis-garis berpotongan dan berhimpit 3.10.3 Menentukan hubungan antar garis (sejajar, berpotongan, berhimpit) |
| 4.10 Mengidentifikasi hubungan antar garis (sejajar, berpotongan, berhimpit) menggunakan model konkret | 4.10.1 Menyelesaikan permasalahan yang melibatkan hubungan antar garis (sejajar, berpotongan, dan berhimpit) 4.10.2 Menyajikan penyelesaian permasalahan yang melibatkan hubungan antar garis (sejajar, berpotongan, dan berhimpit) |

C. Materi Pembelajaran

1. Fakta:

Contoh – contoh hubungan antar garis pada kerangka kubus atau balok, untuk mengidentifikasi rusuk-rusuk sejajar, rusuk-rusuk yang berpotongan dan berhimpit

2. Konsep

Hubungan antar garis (sejajar, berpotongan, berhimpit)

3. Prinsip

Mengidentifikasi hubungan antar garis (sejajar, berpotongan, berhimpit) menggunakan model konkret

4. Prosedur

1. Menyelesaikan permasalahan yang melibatkan hubungan antar garis (sejajar, berpotongan, dan berhimpit)

2. Menyajikan penyelesaian permasalahan yang melibatkan hubungan antar garis (sejajar, berpotongan, dan berhimpit)

D. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model Pembelajaran : kooperatif tipe NHT (*Numbered Head Together*)
3. Metode : Diskusi, Kerja kelompok, Tanya jawab

E. Media Pembelajaran

1. Media LCD projector,
2. Laptop,
3. Bahan Tayang

F. Sumber Belajar

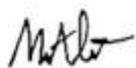
1. Buku Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD Kurikulum 2013
2. Modul/bahan ajar
3. Internet
4. Sumber lain yang relevan

G. Langkah-langkah Pembelajaran

| Tahap pembelajaran | Deskripsi Kegiatan | Waktu |
|----------------------|---|---------------------|
| Kegiatan Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam dan mengajak siswa untuk berdoa. • Guru menyapa dan memeriksa kehadiran siswa. • Guru menuliskan judul materi yang akan dipelajari di papan tulis (Hubungan Antar Garis) <p>Apersepsi Dengan tanya jawab, guru mengecek pemahaman siswa tentang materi prasyarat yang berkaitan dengan materi Hubungan antar Garis. Contoh pertanyaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah yang disebut dengan garis? 2. Bagaimana cara menggambar garis? <p>Motivasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. 2. Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung. 3. Guru menyampaikan bahwa pembelajaran hari ini menggunakan pendekatan saintifik dan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Numbered Head Together</i> (NHT), dimana siswa diberikan beberapa masalah yang harus diselesaikan pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Siswa akan bekerja secara kelompok dalam menyelesaikan permasalahan yang terdapat yang diberikan di LKPD | 15 menit |
| Kegiatan Inti | <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan secara singkat tentang materi Hubungan Antar Garis dan menyajikan sebuah video (https://www.youtube.com/watch?v=rrVYjgDZqCw) | 90 menit |

| Tahap pembelajaran | Deskripsi Kegiatan | Waktu |
|--|---|---------------------|
| Tahap 1 Pengelompokan dan Pemberian Nomor | <ul style="list-style-type: none"> Guru membagi kelompok secara heterogen yang tiap kelompoknya terdiri dari 3-5 siswa dan masing-masing siswa diberi nomor urut. | |
| Tahap 2 Mengajukan pertanyaan | <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan LKPD yang telah disiapkan sebelumnya dan masing--masing kelompok mengerjakannya. Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami. | |
| Tahap 3 Berpikir Bersama | <ul style="list-style-type: none"> Setiap siswa berdiskusi dengan teman sekelompoknya dan menyatukan pendapat mereka masing-masing. | |
| Tahap 4 Pemberian Jawaban | <ul style="list-style-type: none"> Guru memanggil salah satu nomor siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka di depan kelas. Kelompok yang lain memberi tanggapan, kemudian guru menunjuk nomor yang lain. | |
| Kegiatan penutup | <ul style="list-style-type: none"> Guru memberi apresiasi pada peserta didik yang telah turut aktif dalam pembelajaran dan memberi motivasi agar peserta didik semakin aktif dalam kegiatan pembelajaran. Guru menanyakan materi yang belum dimengerti oleh peserta didik. Siswa dan guru menyimpulkan materi hubungan antar garis yang telah dipelajari. Guru menutup pelajaran. | 15 menit |

Wali Kelas IV-A


MAULIANI AFRIANTI S.Pd.
 NIP.

Peneliti,


Sintya Nur Hikmayanti
 NPM. 1902090116



Lampiran 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Menggunakan Model Pembelajaran Jigsaw

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) (Kelas kontrol)

Satuan Pendidikan : SDN 050592 Pd Brahrang
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas /Semester : IV /Genap
Tahun Pelajaran : 2022/2023
Materi Pokok : Hubungan Antar Garis
Alokasi Waktu : 3 JP (1 x Pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran mengamati, menanya, mengeksplorasi, menganalisis dan mengkomunikasikan peserta didik diharapkan dapat

1. Mengidentifikasi rusuk-rusuk sejajar, rusuk-rusuk yang berpotongan dan berhimpit
2. Menggambar garis-garis sejajar, berpotongan, dan berhimpit

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

| Kompetensi Dasar (KD) | Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) |
|--|--|
| 3.11 Menjelaskan hubungan antar garis (sejajar, berpotongan, berhimpit) menggunakan model konkret | 3.11.1 Menganalisis hubungan antar garis (sejajar, berpotongan, berhimpit) 3.11.2 Menganalisis sifat-sifat garis-garis sejajar, garis-garis berpotongan dan berhimpit 3.11.3 Menentukan hubungan antar garis (sejajar, berpotongan, berhimpit) |
| 4.11 Mengidentifikasi hubungan antar garis (sejajar, berpotongan, berhimpit) menggunakan model konkret | 4.10.3 Menyelesaikan permasalahan yang melibatkan hubungan antar garis (sejajar, berpotongan, dan berhimpit) 4.10.4 Menyajikan penyelesaian permasalahan yang melibatkan hubungan antar garis (sejajar, berpotongan, dan berhimpit) |

C. Materi Pembelajaran

1. Fakta:

Contoh – contoh hubungan antar garis pada kerangka kubus atau balok, untuk mengidentifikasi rusuk-rusuk sejajar, rusuk-rusuk yang berpotongan dan berhimpit

2. Konsep

Hubungan antar garis (sejajar, berpotongan, berhimpit)

3. Prinsip

Mengidentifikasi hubungan antar garis (sejajar, berpotongan, berhimpit) menggunakan model konkret

4. Prosedur

3. Menyelesaikan permasalahan yang melibatkan hubungan antar garis (sejajar, berpotongan, dan berhimpit)
4. Menyajikan penyelesaian permasalahan yang melibatkan hubungan antar garis (sejajar, berpotongan, dan berhimpit)

D. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model Pembelajaran : Jigsaw
3. Metode : Diskusi, Kerja kelompok, Tanya jawab

E. Media Pembelajaran

1. Media LCD projector,
2. Laptop,
3. Bahan Tayang

F. Sumber Belajar

1. Buku Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD Kurikulum 2013
2. Modul/bahan ajar
3. Internet
4. Sumber lain yang relevan

G. Langkah-langkah Pembelajaran

| Tahap pembelajaran | Deskripsi Kegiatan | Waktu |
|-----------------------------|---|---------------------|
| Kegiatan Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam dan mengajak siswa untuk berdoa. ((Religius) • Guru menyapa dan memeriksa kehadiran siswa. • Mengaitkan materi sebelumnya dengan pengalaman siswa (Apersepsi) • Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran hari ini. (Motivasi) • Untuk membangkitkan semangat siswa, guru mengajak siswa bernyanyi. | 15 menit |
| Kegiatan Inti | <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi siswa kedalam kelompok secara heterogen. • Tiap orang dalam kelompok diberikan materi yang berbeda yaitu Hubungan antar garis berhimpit, hubungan antar garis sejajar, dan hubungan antar garis berpotongan. • Anggota dari tiap yang berbeda yang telah mempelajari bagian yang sama berkumpul dan membentuk kelompok baru (tim ahli) untuk mendiskusikan bagian mereka. • Setelah selesai diskusi sebagai tim ahli tiap anggota kembali kekelompok asalnya dan bergantian | 90 menit |

| Tahap pembelajaran | Deskripsi Kegiatan | Waktu |
|-------------------------|---|-----------------|
| | <p>menjelaskan kepada teman satu tim tentang materi yang telah dikuasai dan tiap anggota tim lainnya menyimak.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi. • Guru mengumpulkan hasil diskusi tiap kelompok. • Dengan tanya jawab guru mengarahkan semua siswa pada kesimpulan tentang hubungan antar garis yang saling berimpit, sejajar dan berpotongan. • Guru memberikan beberapa soal untuk dikerjakan tiap-tiap siswa dan dikumpulkan | |
| Kegiatan penutup | <ul style="list-style-type: none"> • Refleksi, guru memberi umpan baik mengenai materi yang telah dipelajari. • Guru meminta siswa menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini. • Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan hamdalah. | 15 menit |

Wali Kelas IV-A


IKA SUISTIA S.Pd
 NIP.

Peneliti,

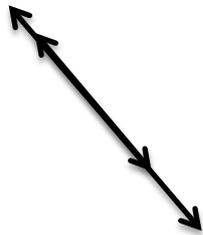

 Sintya Nur Hikmayanti
 NPM. 1902090116



Lampiran 5. Instrumen Soal Tes Kemampuan Berpikir Kreatif

Lampiran Soal Uji Validitas Instrumen Soal

1. Jabarkan pengetahuan kamu tentang defenisi garis!
2. Apa yang kamu ketahui tentang sinar garis dan ruas garis!
3. Tuliskan apa yang dimaksud dengan segmen garis!
4. Sebutkan apa yang kamu ketahui tentang Hubungan antar garis!
5. Jumlah garis yang sejajar pada bangun persegi adalah?
6. Sebutkan sifat-sifat hubungan antar garis berpotongan!
7. Sebutkan hubungan antargaris berikut!



8. Jelaskan hubugan antargaris berdasarkan gambar berikut!



9. Sebutkan 3 macam hubungan antargaris beserta contohnya!
10. Contoh kearifan lokal yang menunjukkan hubungan antar garis adalah?
11. Buatlah 2 pasang garis yang saling sejajar, berhimpit, dan berpotongan!
12. Garis memanjang yang tidak terbatas di kedua ujungnya disebut?
13. Gambarlah bangun datar layang-layang dan sebutkan hubungan antar garis yang terdapat pada bangun datar tersebut!
14. Sudut apa saja yang terbentuk jika dua garis sejajar berpotongan dengan sebuah garis!
15. Pada hari Minggu, Lusi bersepeda santai bersama dengan Wina. Mereka bersepeda bersandingan dan jalan yang sama dari awal sampai akhir. Coba ilustasikan jalan bersepeda Lusi dan Wina dengan menggunakan bantuan garis!

+++ SELAMA MENGERJAKAN +++

Lampiran 6. Kunci Jawaban

Alternatif Penyelesaian

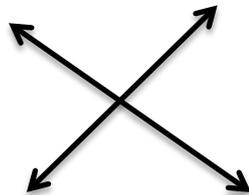
1. Garis adalah titik-titik yang dikumpulkan sampai jumlahnya tidak terhingga, dimana memanjang menuju dua arah dan saling bersebelahan.
2. Sinar garis adalah perpanjangan ruas garis pada salah satu titik ujungnya sedangkan ruas garis adalah bagian garis yang dibatasi oleh dua titik berbeda pada kedua ujungnya.
3. Segmen garis yaitu garis yang memiliki titik awal dan titik akhir.
4. Hubungan antar garis memiliki 3 jenis hubungan yaitu sejajar, berpotongan dan berhimpit.
5. Dua pasang.
6. Terletak pada bidang datar, mempunyai satu titik temu, jika dijumlahkan sudutnya akan membentuk sudut 360° .
7. Hubungan antargaris tersebut adalah hubungan antargaris yang saling berhimpit.
8. Dari gambar tersebut dapat dilihat hubungan antargarisnya adalah saling sejajar.
9. a. sejajar



- b. Berhimpit

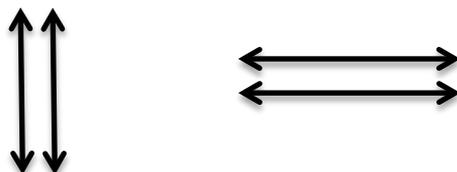


- c. berpotongan



10. Permainan tradisional gala Asin dan rumah adat batak

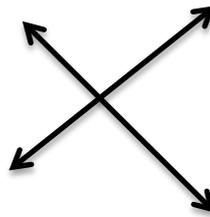
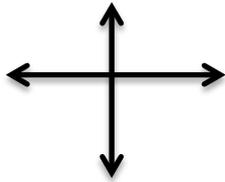
11. a. sejajar



b. Berhimpit

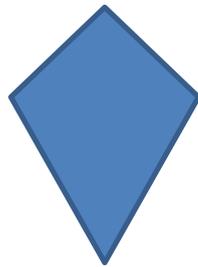


c. Berpotongan



12. garis lurus.

13.



Saling berpotongan.

14. Sudut sehadap, bertolak belakang, dalam bersebrangan, luar bersebrangan dan luar sepihak.

15.



Lampiran 7 Distribusi Hasil Uji Validitas Soal

DISTRIBUSI HASIL UJI VALIDITAS SOAL

| | | Correlations | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|---------------------|--------------|-------|-------|-------|-------|-------|------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| | | X01 | X02 | X03 | X04 | X05 | X06 | X07 | X08 | X09 | X10 | X11 | X12 | X13 | X14 | X15 | TOTAL |
| X01 | Pearson Correlation | 1 | ,196 | ,251 | ,002 | ,236 | -,040 | ,440 | ,239 | ,177 | -,177 | ,412 | ,144 | -,126 | ,014 | ,218 | ,483 |
| | Sig. (2-tailed) | | ,381 | ,261 | ,992 | ,290 | ,858 | ,041 | ,283 | ,432 | ,430 | ,057 | ,522 | ,576 | ,952 | ,330 | ,023 |
| | N | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 |
| X02 | Pearson Correlation | ,196 | 1 | -,132 | ,049 | -,163 | ,336 | ,449 | ,502 | ,223 | ,152 | ,227 | -,159 | ,202 | ,181 | -,023 | ,461 |
| | Sig. (2-tailed) | ,381 | | ,559 | ,829 | ,468 | ,126 | ,036 | ,017 | ,318 | ,499 | ,309 | ,479 | ,368 | ,420 | ,920 | ,031 |
| | N | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 |
| X03 | Pearson Correlation | ,251 | -,132 | 1 | -,079 | ,468 | ,222 | ,192 | -,002 | -,100 | -,065 | ,162 | ,501 | ,335 | -,026 | ,180 | ,465 |
| | Sig. (2-tailed) | ,261 | ,559 | | ,728 | ,028 | ,321 | ,391 | ,992 | ,659 | ,773 | ,470 | ,018 | ,128 | ,908 | ,422 | ,029 |
| | N | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 |
| X04 | Pearson Correlation | ,002 | ,049 | -,079 | 1 | ,040 | ,025 | ,112 | ,217 | -,006 | ,045 | -,180 | ,015 | ,079 | ,137 | ,285 | ,263 |
| | Sig. (2-tailed) | ,992 | ,829 | ,728 | | ,858 | ,911 | ,619 | ,332 | ,979 | ,842 | ,424 | ,946 | ,726 | ,544 | ,199 | ,236 |
| | N | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 |
| X05 | Pearson Correlation | ,236 | -,163 | ,468 | ,040 | 1 | ,135 | ,129 | -,035 | ,075 | -,047 | ,084 | ,260 | ,153 | ,020 | ,188 | ,394 |
| | Sig. (2-tailed) | ,290 | ,468 | ,028 | ,858 | | ,549 | ,566 | ,878 | ,741 | ,835 | ,709 | ,242 | ,497 | ,931 | ,402 | ,070 |
| | N | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 |
| X06 | Pearson Correlation | -,040 | ,336 | ,222 | ,025 | ,135 | 1 | ,364 | ,242 | ,181 | ,175 | ,434 | -,155 | ,120 | ,208 | ,082 | ,496 |
| | Sig. (2-tailed) | ,858 | ,126 | ,321 | ,911 | ,549 | | ,096 | ,279 | ,421 | ,435 | ,044 | ,490 | ,596 | ,352 | ,717 | ,019 |
| | N | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 |
| X07 | Pearson Correlation | ,440 | ,449 | ,192 | ,112 | ,129 | ,364 | 1 | ,172 | ,224 | ,267 | ,106 | ,162 | ,055 | -,009 | ,247 | ,603 |
| | Sig. (2-tailed) | ,041 | ,036 | ,391 | ,619 | ,566 | ,096 | | ,445 | ,317 | ,229 | ,638 | ,472 | ,808 | ,967 | ,267 | ,003 |
| | N | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 |
| X08 | Pearson Correlation | ,239 | ,502 | -,002 | ,217 | -,035 | ,242 | ,172 | 1 | ,353 | -,059 | ,301 | -,218 | ,182 | ,400 | -,058 | ,495 |
| | Sig. (2-tailed) | ,283 | ,017 | ,992 | ,332 | ,878 | ,279 | ,445 | | ,107 | ,793 | ,173 | ,330 | ,417 | ,065 | ,797 | ,019 |
| | N | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 |
| X09 | Pearson Correlation | ,177 | ,223 | -,100 | -,006 | ,075 | ,181 | ,224 | ,353 | 1 | ,050 | ,277 | ,221 | ,087 | ,285 | ,354 | ,500 |
| | Sig. (2-tailed) | ,432 | ,318 | ,659 | ,979 | ,741 | ,421 | ,317 | ,107 | | ,827 | ,212 | ,322 | ,701 | ,199 | ,106 | ,018 |
| | N | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 |
| X10 | Pearson Correlation | -,177 | ,152 | -,065 | ,045 | -,047 | ,175 | ,267 | -,059 | ,050 | 1 | -,098 | -,177 | -,122 | ,479 | ,339 | ,258 |
| | Sig. (2-tailed) | ,430 | ,499 | ,773 | ,842 | ,835 | ,435 | ,229 | ,793 | ,827 | | ,665 | ,430 | ,589 | ,024 | ,123 | ,245 |
| | N | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 |
| X11 | Pearson Correlation | ,412 | ,227 | ,162 | -,180 | ,084 | ,434 | ,106 | ,301 | ,277 | -,098 | 1 | ,093 | -,201 | ,249 | ,256 | ,494 |
| | Sig. (2-tailed) | ,057 | ,309 | ,470 | ,424 | ,709 | ,044 | ,638 | ,173 | ,212 | ,665 | | ,679 | ,369 | ,263 | ,250 | ,019 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-------|---------------------|-------|-------|-------|------|------|-------|--------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|--------|
| | N | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 |
| X12 | Pearson Correlation | ,144 | -,159 | ,501* | ,015 | ,260 | -,155 | ,162 | -,218 | ,221 | -,177 | ,093 | 1 | ,332 | -,098 | ,380 | ,366 |
| | Sig. (2-tailed) | ,522 | ,479 | ,018 | ,946 | ,242 | ,490 | ,472 | ,330 | ,322 | ,430 | ,679 | | ,131 | ,664 | ,081 | ,094 |
| | N | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 |
| X13 | Pearson Correlation | -,126 | ,202 | ,335 | ,079 | ,153 | ,120 | ,055 | ,182 | ,087 | -,122 | -,201 | ,332 | 1 | -,354 | -,345 | ,199 |
| | Sig. (2-tailed) | ,576 | ,368 | ,128 | ,726 | ,497 | ,596 | ,808 | ,417 | ,701 | ,589 | ,369 | ,131 | | ,106 | ,116 | ,374 |
| | N | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 |
| X14 | Pearson Correlation | ,014 | ,181 | -,026 | ,137 | ,020 | ,208 | -,009 | ,400 | ,285 | ,479* | ,249 | -,098 | -,354 | 1 | ,516 | ,461* |
| | Sig. (2-tailed) | ,952 | ,420 | ,908 | ,544 | ,931 | ,352 | ,967 | ,065 | ,199 | ,024 | ,263 | ,664 | ,106 | | ,014 | ,031 |
| | N | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 |
| X15 | Pearson Correlation | ,218 | -,023 | ,180 | ,285 | ,188 | ,082 | ,247 | -,058 | ,354 | ,339 | ,256 | ,380 | -,345 | ,516* | 1 | ,557** |
| | Sig. (2-tailed) | ,330 | ,920 | ,422 | ,199 | ,402 | ,717 | ,267 | ,797 | ,106 | ,123 | ,250 | ,081 | ,116 | ,014 | | ,007 |
| | N | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 |
| TOTAL | Pearson Correlation | ,483* | ,461* | ,465* | ,263 | ,394 | ,496* | ,603** | ,495* | ,500* | ,258 | ,494* | ,366 | ,199 | ,461* | ,557** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,023 | ,031 | ,029 | ,236 | ,070 | ,019 | ,003 | ,019 | ,018 | ,245 | ,019 | ,094 | ,374 | ,031 | ,007 | |
| | N | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 |

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 8. Perhitungan Validitas

PERHITUNGAN VALIDITAS INSTRUMEN SOAL

Rumus perhitungan Validitas butir soal menggunakan product moment, yaitu sebagai berikut :

$$\text{Keterangan: } r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

r_{xy} = Koefisien korelasi skor butir dengan skor total

$\sum XY$ = jumlah hasil skor X dan Y

N = Banyak siswa

$\sum X$ = Jumlah skor butir

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor Y

Untuk mengetahui dan membuktikan validitas instrument soal, maka sebagai contohnya diberikan item soal no.1 sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \sum X &= 63 & \sum Y &= 963 \\ \sum X^2 &= 201 & (\sum Y)^2 &= 42911 \\ \sum XY &= 2818 & N &= 22 \end{aligned}$$

Sehingga r_{hitung} adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\ r_{xy} &= \frac{(22 \times 2818) - (63 \times 963)}{\sqrt{\{22 \times 201 - (63)^2\} \{22 \times 42911 - (963)^2\}}} \\ r_{xy} &= \frac{61996 - 60669}{\sqrt{\{(4422 - 3969)(944042 - 927369)\}}} \\ r_{xy} &= \frac{1327}{\sqrt{\{(453)(16673)\}}} \\ r_{xy} &= \frac{1327}{\sqrt{7552869}} \\ r_{xy} &= \frac{1327}{2748,43} = 0,483 \text{ (Valid)} \end{aligned}$$

Secara lebih lengkap perhitungan validitas instrument soal disajikan pada tabel dibawah ini:

| No. Soal | r_{hitung} | r_{tabel} | Keterangan |
|----------|--------------|-------------|-------------|
| 1 | 0,483 | 0,432 | Valid |
| 2 | 0,461 | 0,432 | Valid |
| 3 | 0,465 | 0,432 | Valid |
| 4 | 0,263 | 0,432 | Tidak Valid |
| 5 | 0,394 | 0,432 | Tidak Valid |
| 6 | 0,496 | 0,432 | Valid |
| 7 | 0,603 | 0,432 | Valid |
| 8 | 0,495 | 0,432 | Valid |
| 9 | 0,500 | 0,432 | Valid |
| 10 | 0,258 | 0,432 | Tidak Valid |

| | | | |
|----|-------|-------|-------------|
| 11 | 0,494 | 0,432 | Valid |
| 12 | 0,366 | 0,432 | Tidak Valid |
| 13 | 0,199 | 0,432 | Tidak Valid |
| 14 | 0,461 | 0,432 | Valid |
| 15 | 0,557 | 0,432 | Valid |

Setelah dilakukan perhitungan r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5% dan $N=22$, maka dari 15 butir soal yang diuji cobakan dinyatakan 5 soal tidak valid sehingga hanya 10 soal yang dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk penelitian.

Lampiran 9. Hasil Uji Reliabilitas

DISTRIBUSI HASIL UJI RELIABILITAS SOAL SDN 050592 PADANG BRAHRANG KABUPATEN LANGKAT

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 22 | 100,0 |
| | Excluded ^a | 0 | ,0 |
| | Total | 22 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,723 | 10 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|-----|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| X01 | 26,5000 | 20,167 | ,402 | ,698 |
| X02 | 26,0909 | 20,468 | ,399 | ,699 |
| X03 | 26,5909 | 22,253 | ,148 | ,741 |
| X04 | 26,5909 | 20,920 | ,422 | ,697 |
| X05 | 26,7727 | 19,994 | ,444 | ,691 |
| X06 | 26,7727 | 19,994 | ,444 | ,691 |
| X07 | 26,0909 | 21,325 | ,396 | ,701 |
| X08 | 26,4545 | 19,212 | ,500 | ,681 |
| X09 | 26,2727 | 20,684 | ,350 | ,707 |
| X10 | 26,1364 | 21,361 | ,359 | ,705 |

Lampiran 10. Perhitungan Reabilitas

PERHITUNGAN RELIABILITAS INSTRUMEN SOAL

Dalam menguji reliabilitas digunakan uji konsistensi internal dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} = Reliabilitas secara keseluruhan
- k = banyaknya butir soal
- $\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir
- σ_1^2 = varians total
- S = Standar deviasi dari tes (standar deviasi adalah akar dari varians)

Berdasarkan tabel hitung reliabilitas tes diperoleh nilai sebagai berikut:

$$\begin{aligned} N &= 22 & k &= 10 \\ \sum \sigma_b^2 &= 8,2355 & \sigma_1^2 &= 23,5950 \end{aligned}$$

Sehingga untuk reliabilitas tes dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{11} &= \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right) \\ r_{11} &= \left(\frac{10}{10-1} \right) \left(1 - \frac{8,2355}{23,5950} \right) \\ r_{11} &= (1,1111)(1 - 0,3490) \\ r_{11} &= (1,1111)(0,651) = 0,723 \end{aligned}$$

Adapun berdasarkan *product moment* r_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$ $N = 22$ adalah 0,432. Jika dibandingkan antara $r_{\text{tabel}} = 0,432$ dengan $r_{11} = 0,723$, maka diperoleh $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ yaitu $0,723 > 0,432$, sehingga dapat disimpulkan bahwa soal tersebut bersifat reliabel. R_{11} yang telah diperoleh kategorinya berdasar kriteria berikut:

| Validitas | Kriteria |
|-----------|---------------|
| 0,80-1,00 | Sangat Tinggi |
| 0,60-0,80 | Tinggi |
| 0,40-0,60 | Sedang |
| 0,20-0,40 | Rendah |
| 0,00-0,20 | Sangat Rendah |

Dengan melihat pedoman kategori reliabilitas di atas dengan $r_{11} = 0,723$, maka r_{11} berada pada kategori Tinggi karena berada diantara 0,60 sampai 0,80.

Lampiran 11. Soal Pretest dan Posttest setelah di Validasi

Soal Pre Test dan Posttest

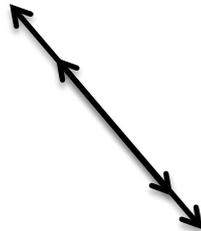
Nama :

Kelas :

No. Absen :

Petunjuk:

- a) Bacalah Basmallah sebelum mengerjakan soal
 - b) Tulislah identitas Anda pada kolom yang tersedia
 - c) Waktu mengerjakan 80 menit.
 - d) Kerjakan soal dengan jelas dan cermat sesuai perintah soal
1. Jabarkan pengetahuan kamu tentang definisi garis!
 2. Apa yang kamu ketahui tentang sinar garis dan ruas garis!
 3. Tuliskan apa yang dimaksud dengan segmen garis!
 4. Sebutkan sifat-sifat hubungan antar garis berpotongan!
 5. Sebutkan hubungan antargaris berikut!



6. Jelaskan hubungan antargaris berdasarkan gambar berikut!



7. Sebutkan 3 macam hubungan antargaris beserta contohnya!
8. Buatlah 2 pasang garis yang saling sejajar, berhimpit, dan berpotongan!
9. Sudut apa saja yang terbentuk jika dua garis sejajar berpotongan dengan sebuah garis!
10. Pada hari Minggu, Lusi bersepeda santai bersama dengan Wina. Mereka bersepeda bersandingan dan jalan yang sama dari awal sampai akhir. Coba ilustrasikan jalan bersepeda Lusi dan Wina dengan menggunakan bantuan garis!

+++ SELAMA MENGERJAKAN +++

Lampiran 12. Kunci Jawaban Soal Pretest dan Posttest

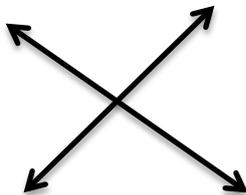
1. Garis adalah titik-titik yang dikumpulkan sampai jumlahnya tidak terhingga, dimana memanjang menuju dua arah dan saling bersebelahan.
2. Sinar garis adalah perpanjangan ruas garis pada salah satu titik ujungnya sedangkan ruas garis adalah bagian garis yang dibatasi oleh dua titik berbeda pada kedua ujungnya.
3. Segmen garis yaitu garis yang memiliki titik awal dan titik akhir.
4. Terletak pada bidang datar, mempunyai satu titik temu, jika dijumlahkan sudutnya akan membentuk sudut 360° .
5. Hubungan antargaris tersebut adalah hubungan antargaris yang saling berhimpit.
6. Dari gambar tersebut dapat dilihat hubungan antargarisnya adalah saling sejajar.
7. a. sejajar



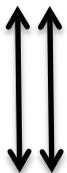
- a. Berhimpit



- b. berpotongan



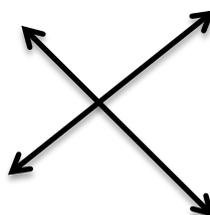
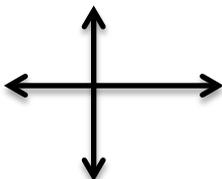
8. a. sejajar



- b. Berhimpit



- c. Berpotongan



9. Sudut sehadap, bertolak belakang, dalam bersebrangan, luar bersebrangan dan luar sepihak.

10.



Lampiran 13. Lembar Jawaban soal Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen (IV-A)

Soal Pre Test

Nama : FAHRİ
Kelas : IVA
No. Absen :

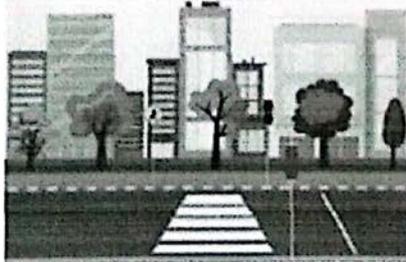
Petunjuk:

- Bacalah Basmallah sebelum mengerjakan soal
- Tulislah identitas Anda pada kolom yang tersedia
- Waktu mengerjakan 80 menit.
- Kerjakan soal dengan jelas dan cermat sesuai perintah soal

- Jabarkan pengetahuan kamu tentang definisi garis!
- Apa yang kamu ketahui tentang sinar garis dan ruas garis!
- Tuliskan apa yang dimaksud dengan segmen garis!
- Sebutkan sifat-sifat hubungan antar garis berpotongan!
- Sebutkan hubungan antargaris berikut!



- Jelaskan hubungan antargaris berdasarkan gambar berikut!



- Sebutkan 3 macam hubungan antargaris beserta contohnya!
- Buatlah 2 pasang garis yang saling sejajar, berhimpit, dan berpotongan!
- Sudut apa saja yang terbentuk jika dua garis sejajar berpotongan dengan sebuah garis!
- Pada hari Minggu, Lusi bersepeda santai bersama dengan Wina. Mereka bersepeda bersandingan dan jalan yang sama dari awal sampai akhir. Coba ilustrasikan jalan bersepeda Lusi dan Wina dengan menggunakan bantuan garis!

+++ SELAMA MENGERJAKAN +++

Jawaban →

① Garis adalah tulisan

②

③ Segmen garis

④ Ada dua

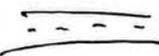
⑤ Bergabung

⑥

⑦ Hubungan

⑧ 

⑨

⑩ 

$$\frac{17}{40} \times 100 =$$

43

Soal Pre Test

Nama : Hafizar Firdiansyah
Kelas : 1VA
No. Absen :

Petunjuk:

- Bacalah Basmallah sebelum mengerjakan soal
- Tulislah identitas Anda pada kolom yang tersedia
- Waktu mengerjakan 80 menit.
- Kerjakan soal dengan jelas dan cermat sesuai perintah soal

- Jabarkan pengetahuan kamu tentang defenisi garis!
- Apa yang kamu ketahui tentang sinar garis dan ruas garis!
- Tuliskan apa yang dimaksud dengan segmen garis!
- Sebutkan sifat-sifat hubungan antar garis berpotongan!
- Sebutkan hubungan antargaris berikut!



- Jelaskan hubungan antargaris berdasarkan gambar berikut!



- Sebutkan 3 macam hubungan antargaris beserta contohnya!
- Buatlah 2 pasang garis yang saling sejajar, berhimpit, dan berpotongan!
- Sudut apa saja yang terbentuk jika dua garis sejajar berpotongan dengan sebuah garis!
- Pada hari Minggu, Lusi bersepeda santai bersama dengan Wina. Mereka bersepeda bersandingan dan jalan yang sama dari awal sampai akhir. Coba ilustasikan jalan bersepeda Lusi dan Wina dengan menggunakan bantuan garis!

+++ SELAMA MENGERJAKAN +++

Jawaban.

1. Garis adalah lurus terbentang
2. Sinar garis dan segmen Garis

10. |

$$\frac{13}{40} \times 100 = 33$$

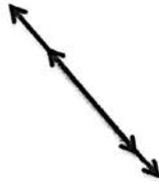
Soal Post Test

Nama : FAHRI
Kelas : IYA
No. Absen :

Petunjuk:

- Bacalah Basmallah sebelum mengerjakan soal
- Tulislah identitas Anda pada kolom yang tersedia
- Waktu mengerjakan 80 menit.
- Kerjakan soal dengan jelas dan cermat sesuai perintah soal

- Jabarkan pengetahuan kamu tentang defenisi garis!
- Apa yang kamu ketahui tentang sinar garis dan ruas garis!
- Tuliskan apa yang diimaksud dengan segmen garis!
- Sebutkan sifat-sifat hubungan antar garis berpotongan!
- Sebutkan hubungan antargaris berikut!



- Jelaskan hubungan antargaris berdasarkan gambar berikut!



- Sebutkan 3 macam hubungan antargaris beserta contohnya!
- Buatlah 2 pasang garis yang saling sejajar, berhimpit, dan berpotongan!
- Sudut apa saja yang terbentuk jika dua garis sejajar berpotongan dengan sebuah garis!
- Pada hari Minggu, Lusi bersepeda santai bersama dengan Wina. Mereka bersepeda bersandingan dan jalan yang sama dari awal sampai akhir. Coba ilustrasikan jalan bersepeda Lusi dan Wina dengan menggunakan bantuan garis!

+++ SELAMAT MENGERJAKAN +++

Jawaban

① 1. Garis adalah titik-titik yang dikumpulkan sampai jumlahnya tidak terhingga, dimana memanjang menuju dua arah dan saling bersebelahan.

②.

③ 3. Segmen garis yaitu garis yang mempunyai titik awal dan akhir

④ 3. Terletak pada bidang datar, mempunyai satu titik tertentu, jika dijumlahkan sudutnya akan membentuk sudut 360°

⑤ 4. Hubungan antar garis yang saling berhimpit

⑥ 4. Hubungan antar garis saling sejajar.

⑦ • Sejajar \equiv

4 • Berhimpit \equiv

• Berpotongan \times

⑧ 4 • Sejajar $\equiv \parallel$

• Berhimpit \equiv

• Berpotongan \times

⑨ 4. Sudut Shadap, bertolak belakang, dalam bersebrangan, luar bersebrangan dan luar sepihak.

⑩ 4. \parallel

$$\frac{38}{40} \times 100 =$$

95

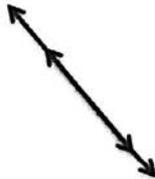
Soal Post Test

Nama : Hafizar Firdiansyah.
Kelas : IV A
No. Absen :

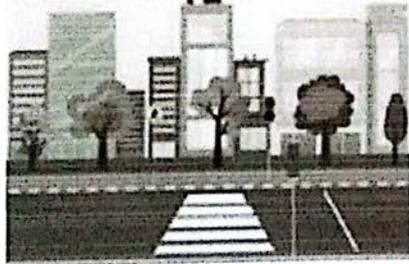
Petunjuk:

- Bacalah Basmallah sebelum mengerjakan soal
- Tuliskan identitas Anda pada kolom yang tersedia
- Waktu mengerjakan 80 menit.
- Kerjakan soal dengan jelas dan cermat sesuai perintah soal

- Jabarkan pengetahuan kamu tentang definisi garis!
- Apa yang kamu ketahui tentang sinar garis dan ruas garis!
- Tuliskan apa yang dimaksud dengan segmen garis!
- Sebutkan sifat-sifat hubungan antar garis berpotongan!
- Sebutkan hubungan antargaris berikut!



- Jelaskan hubungan antargaris berdasarkan gambar berikut!



- Sebutkan 3 macam hubungan antargaris beserta contohnya!
- Buatlah 2 pasang garis yang saling sejajar, berhimpit, dan berpotongan!
- Sudut apa saja yang terbentuk jika dua garis sejajar berpotongan dengan sebuah garis!
- Pada hari Minggu, Lusi bersepeda santai bersama dengan Wina. Mereka bersepeda bersandingan dan jalan yang sama dari awal sampai akhir. Coba ilustrasikan jalan bersepeda Lusi dan Wina dengan menggunakan bantuan garis!

+++ SELAMAT MENGERJAKAN +++

Jawaban.

1. ¹/₄ Garis yaitu titik-titik yang dikumpulkan sampai jumlahnya tidak terhingga, dimana memanjang menuju dua arah dan saling bersebelahan.

2. ²/₂ Sinar garis

3. ³/₄ Segmen garis yaitu garis yang memiliki titik awal dan titik akhir

4. ⁴/₂ sudutnya 360

5. ⁵/₁ Hubungan antargaris yang saling berhimpit.

6. ⁶/₃ Hubungan antargaris saling sejajar

7. ⁷/₃
- Sejarar = =
 - berhimpit =
 - Berpotongan X

8. ⁸/₂ 

9. ⁹/₃ Sudut Sehadap, bertolak belakang, dalam bersebrangan, ~~dan bersebrangan~~

10. ¹⁰/₃ 

$$\frac{31}{40} \times 100 = 78$$

78

Lampiran 14. Lembar Jawaban soal Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen (IV-B)

Soal Pre Test

Nama : *felvin*
Kelas : *IV B*
No. Absen :

Petunjuk:

- Bacalah Basmallah sebelum mengerjakan soal
- Tulislah identitas Anda pada kolom yang tersedia
- Waktu mengerjakan 80 menit.
- Kerjakan soal dengan jelas dan cermat sesuai perintah soal

- Jabarkan pengetahuan kamu tentang defenisi garis!
- Apa yang kamu ketahui tentang sinar garis dan ruas garis!
- Tuliskan apa yang diimaksud dengan segmen garis!
- Sebutkan sifat-sifat hubungan antar garis berpotongan!
- Sebutkan hubungan antargaris berikut!



- Jelaskan hubungan antargaris berdasarkan gambar berikut! .



- Sebutkan 3 macam hubungan antargaris beserta contohnya!
- Buatlah 2 pasang garis yang saling sejajar, berhimpit, dan berpotongan!
- Sudut apa saja yang terbentuk jika dua garis sejajar berpotongan dengan sebuah garis!
- Pada hari Minggu, Lusi bersepeda santai bersama dengan Wina. Mereka bersepeda bersandingan dan jalan yang sama dari awal sampai akhir. Coba ilustrasikan jalan bersepeda Lusi dan Wina dengan menggunakan bantuan garis!

+++ SELAMA MENGERJAKAN +++

Jawaban

① Tulisan lurus

⑩ =

⑧ ×

$$\frac{14}{40} \times 100 = 35$$

Soal Pre Test

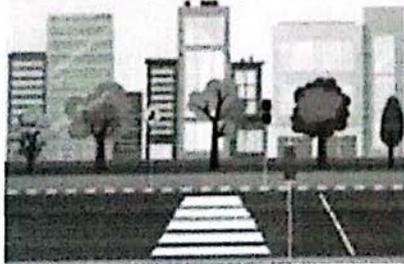
Nama : KHAYRUL DIKA PRAMANA
Kelas : IV B
No. Absen :

Petunjuk:

- Bacalah Basmallah sebelum mengerjakan soal
 - Tulislah identitas Anda pada kolom yang tersedia
 - Waktu mengerjakan 80 menit.
 - Kerjakan soal dengan jelas dan cermat sesuai perintah soal
- Jabarkan pengetahuan kamu tentang defenisi garis!
 - Apa yang kamu ketahui tentang sinar garis dan ruas garis!
 - Tuliskan apa yang diimaksud dengan segmen garis!
 - Sebutkan sifat-sifat hubungan antar garis berpotongan!
 - Sebutkan hubungan antargaris berikut!



- Jelaskan hubugan antargaris berdasarkan gambar berikut!



- Sebutkan 3 macam hubungan antargaris beserta contohnya!
- Buatlah 2 pasang garis yang saling sejajar, berhimpit, dan berpotongan!
- Sudut apa saja yang terbentuk jika dua garis sejajar berpotongan dengan sebuah garis!
- Pada hari Minggu, Lusi bersepeda santai bersama dengan Wina. Mereka bersepeda bersandingan dan jalan yang sama dari awal sampai akhir. Coba ilustrasikan jalan bersepeda Lusi dan Wina dengan menggunakan bantuan garis!

+++ SELAMA MENGERJAKAN +++

1)

2)

3)

4)

5)

6) Bersusunan

7)

8)

9) Sudut siku-siku

10)

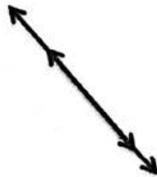
$$\frac{12}{40} \times 100 = 30$$

Soal Post Test

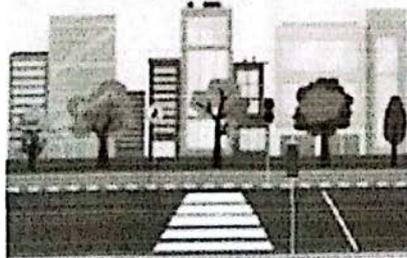
Nama : Felvin
Kelas : IVB
No. Absen :

Petunjuk:

- Bacalah Basmallah sebelum mengerjakan soal
 - Tuliskan identitas Anda pada kolom yang tersedia
 - Waktu mengerjakan 80 menit.
 - Kerjakan soal dengan jelas dan cermat sesuai perintah soal
- Jabarkan pengetahuan kamu tentang definisi garis!
 - Apa yang kamu ketahui tentang sinar garis dan ruas garis!
 - Tuliskan apa yang di maksud dengan segmen garis!
 - Sebutkan sifat-sifat hubungan antar garis berpotongan!
 - Sebutkan hubungan antargaris berikut!



- Jelaskan hubungan antargaris berdasarkan gambar berikut!



- Sebutkan 3 macam hubungan antargaris beserta contohnya!
- Buatlah 2 pasang garis yang saling sejajar, berhimpit, dan berpotongan!
- Sudut apa saja yang terbentuk jika dua garis sejajar berpotongan dengan sebuah garis!
- Pada hari Minggu, Lusi bersepeda santai bersama dengan Wina. Mereka bersepeda bersandingan dan jalan yang sama dari awal sampai akhir. Coba ilustrasikan jalan bersepeda Lusi dan Wina dengan menggunakan bantuan garis!

+++ SELAMAT MENGERJAKAN +++

Jawaban

1) Garis titik-titik yang dikumpulkan sampai jumlahnya tidak terhingga
2) Sinar garis adalah Prolongasi Ruas garis pada salah satu titik ujungnya
Sedangkan Ruas garis adalah bagian garis yang dibatasi oleh dua titik
berbeda pada kedua ujungnya

3) Segmen garis

4) Bertetap pada bidang datar, mempunyai satu titik temu, jika dijumlahkan sudutnya
akan membentuk sudut 360°.

5) ~~garis yang saling berpotongan~~

6) 4 Saling sejajar



7) 2 //
8) Sudut sehadap, bertolak belakang, dalam bersebrangan, luar bersebrangan
dan luar sepihak.



$$\frac{28}{40} \times 100 = 65$$

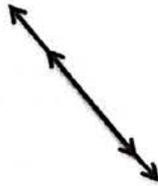
Soal Post Test

Nama : KHAYRUL dika Pramana
Kelas : IV B
No. Absen :

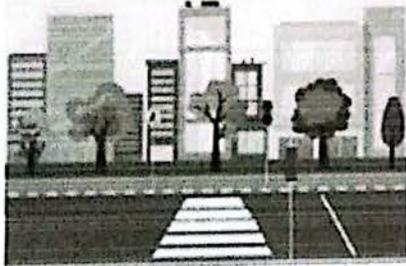
Petunjuk:

- Bacalah Basmallah sebelum mengerjakan soal
- Tuliskan identitas Anda pada kolom yang tersedia
- Waktu mengerjakan 80 menit.
- Kerjakan soal dengan jelas dan cermat sesuai perintah soal

- Jabarkan pengetahuan kamu tentang definisi garis!
- Apa yang kamu ketahui tentang sinar garis dan ruas garis!
- Tuliskan apa yang dimaksud dengan segmen garis!
- Sebutkan sifat-sifat hubungan antar garis berpotongan!
- Sebutkan hubungan antargaris berikut!



- Jelaskan hubungan antargaris berdasarkan gambar berikut!



- Sebutkan 3 macam hubungan antargaris beserta contohnya!
- Buatlah 2 pasang garis yang saling sejajar, berhimpit, dan berpotongan!
- Sudut apa saja yang terbentuk jika dua garis sejajar berpotongan dengan sebuah garis!
- Pada hari Minggu, Lusi bersepeda santai bersama dengan Wina. Mereka bersepeda bersandingan dan jalan yang sama dari awal sampai akhir. Coba ilustrasikan jalan bersepeda Lusi dan Wina dengan menggunakan bantuan garis!

+++ SELAMAT MENGERJAKAN +++

Jawaban

1) ~~3~~ Garis titik-titik yang dikumpulkan sampai jumlahnya tidak terhingga

2) ~~4~~ Sinar garis adalah perpanjangan ruas garis pada satu titik ujungnya

3) ~~4~~ Sisi garis yaitu garis yang memiliki titik awal dan titik akhir

4) ~~2~~

5) ~~3~~ Berhimpit

6) ~~2~~ Sejajar.

7) ~~4~~ Sejajar \equiv Berhimpit \times berpotongan \equiv

8) ~~3~~ Sejajar \equiv \parallel

4 Berhimpit \equiv \parallel

Berpotongan $\times \times$

9) ~~4~~ Sudut siku-siku bertolak belakang, dalam bersebrangan.

10) ~~4~~ \parallel

$$\frac{35}{40} \times 100 = 87.5 \approx 88$$

Lampiran 15. Hasil Jawaban Soal Pretest Kelas Eksperimen IV-A

TABULASI HASIL JAWABAN PRETEST KELAS EKSPERIMEN IV-A

| NO | NAMA SISWA | NOMOR SOAL | | | | | | | | | | Skor | Nilai |
|-----------|----------------------------|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|------|-------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | | |
| 1 | Abie Ramanda | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 12 | 30 |
| 2 | Adam Harliansya | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 17 | 43 |
| 3 | Adinda Putri | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 16 | 40 |
| 4 | Aginta Prayoga Munte | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 25 |
| 5 | Ananda Prasetya | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 18 | 45 |
| 6 | Aqila Maisyah | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 17 | 43 |
| 7 | Aqila Ramadhani | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 11 | 28 |
| 8 | Arka Pratama | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 16 | 40 |
| 9 | Arya Putra Wijaya | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 15 | 38 |
| 10 | Aulia Azzahrah | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 21 | 53 |
| 11 | Dahlia | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 14 | 35 |
| 12 | Dika Maulana Ilyas | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 12 | 30 |
| 13 | Dwi Kartika Sari | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 12 | 30 |
| 14 | Fahri | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 17 | 43 |
| 15 | Hafizar Firdiansyah | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 13 | 33 |
| 16 | Khaila Nadira Zahrani | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 12 | 30 |
| 17 | Metinda | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 13 | 33 |
| 18 | Moge Prasetyo | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 15 | 38 |
| 19 | Naila Afika | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 16 | 40 |
| 20 | Nova Dwi Syakira | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 21 | 53 |
| 21 | Nurul Atiqah | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 16 | 40 |
| 22 | Praja Prastian runtu Palit | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 12 | 30 |
| 23 | Rafa Alzaki | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 21 | 53 |
| 24 | Rafi Pratama Aditia | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 18 | 45 |
| 25 | Rafka Ardiansyah | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 14 | 35 |
| 26 | Raihan Aditya | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 12 | 30 |
| 27 | Revaldo | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 15 | 38 |
| 28 | Rizky Rafael | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 18 | 45 |
| 29 | Sakila Azzahra | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 18 | 45 |
| 30 | Semmy Alpandi | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 16 | 40 |
| 31 | Septyan Pranata | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 22 | 55 |
| 32 | Syfa Aaprilia Nazwa | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 19 | 48 |
| 33 | Vanesa Oktavia | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 18 | 45 |
| 34 | Veby Aulia | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 16 | 40 |
| 35 | Yasi Fitriani | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 17 | 43 |
| Rata-rata | | | | | | | | | | | | 16 | 39 |

Lampiran 16. Hasil Jawaban Soal Pretest Kelas Kontrol IV-B

TABULASI HASIL JAWABAN PRETEST KELAS KONTROL IV-B

| NO | NAMA SISWA | NOMOR SOAL | | | | | | | | | | Skor | Nilai |
|-----------|------------------------------|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|------|-------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | | |
| 1 | Al Raffe Mahendra | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 12 | 30 |
| 2 | Alif Pratama | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 16 | 40 |
| 3 | Alifa Azzahra Humairoh | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 12 | 30 |
| 4 | Andara Ramadaniah | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 21 | 53 |
| 5 | Aqil Muafi | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 18 | 45 |
| 6 | Assyifa Maudina | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 14 | 35 |
| 7 | Aura Lestari | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 12 | 30 |
| 8 | Afianati | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 15 | 38 |
| 9 | Baihaqi Al Munawar. D | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 18 | 45 |
| 10 | Bunga Listari | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 18 | 45 |
| 11 | Cinta Marcella | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 16 | 40 |
| 12 | Cuyati | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 13 | 33 |
| 13 | Dhafa Azka Rivansyah | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 12 | 30 |
| 14 | Galang Aditya | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 16 | 40 |
| 15 | Hafizah | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 16 | 40 |
| 16 | Indah Sari | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 17 | 43 |
| 17 | Jieo Rafelo | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 21 | 53 |
| 18 | Kelvin | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 14 | 35 |
| 19 | Khayrul dika Pramana | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 12 | 30 |
| 20 | Lutfia Zahra Talita | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 12 | 30 |
| 21 | Mahadewa Rivallino Al-Rizky | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 17 | 43 |
| 22 | Muhammad Khaliq Ilhamsyah | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 13 | 33 |
| 23 | Muhammad Rehan | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 12 | 30 |
| 24 | Nadya Nasalina Br. Sembiring | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 13 | 33 |
| 25 | Naura Edinta | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 15 | 38 |
| 26 | Nazely Aqila | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 16 | 40 |
| 27 | Rahmad Fahreza | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 12 | 30 |
| 28 | Rangga Aditya Fahlevi | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 17 | 43 |
| 29 | Rendita Sitepu | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 16 | 40 |
| 30 | Reyhan Arbiansyah | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 25 |
| 31 | Robby Al Faiz | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 18 | 45 |
| 32 | Sigit Pranaya Bangun | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 17 | 43 |
| 33 | Zidan Dwi Arfandi | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 13 | 33 |
| 34 | Zuwita Andani | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 16 | 40 |
| 35 | Shally Zaskira | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 15 | 38 |
| 36 | Abidzhar Elzain | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 21 | 53 |
| Rata-rata | | | | | | | | | | | | 15 | 38 |

Lampiran 17. Hasil Jawaban Soal Posttest Kelas Eksperimen IV-A

TABULASI HASIL JAWABAN POSTTEST KELAS EKSPERIMEN IV-A

| NO | NAMA SISWA | NOMOR SOAL | | | | | | | | | | Skor | Nilai |
|-----------|----------------------------|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|------|-------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | | |
| 1 | Abie Ramanda | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 29 | 73 |
| 2 | Adam Harliansya | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 29 | 73 |
| 3 | Adinda Putri | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 26 | 65 |
| 4 | Aginta Prayoga Munte | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 32 | 80 |
| 5 | Ananda Prasetya | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 30 | 75 |
| 6 | Aqila Maisyah | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 31 | 78 |
| 7 | Aqila Ramadhani | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 4 | 2 | 29 | 73 |
| 8 | Arka Pratama | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 29 | 73 |
| 9 | Arya Putra Wijaya | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 26 | 65 |
| 10 | Aulia Azzahrah | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 35 | 88 |
| 11 | Dahliana | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 34 | 85 |
| 12 | Dika Maulana Ilyas | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 4 | 2 | 24 | 60 |
| 13 | Dwi Kartika Sari | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 34 | 85 |
| 14 | Fahri | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 38 | 95 |
| 15 | Hafizar Firdiansyah | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 31 | 78 |
| 16 | Khaila Nadira Zahrani | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 23 | 58 |
| 17 | Metinda | 2 | 4 | 1 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 2 | 22 | 55 |
| 18 | Moge Prasetyo | 1 | 1 | 4 | 3 | 1 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 26 | 65 |
| 19 | Naila Afika | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 37 | 93 |
| 20 | Nova Dwi Syakira | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 28 | 70 |
| 21 | Nurul Atiqah | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 27 | 68 |
| 22 | Praja Prastian runtu Palit | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 33 | 83 |
| 23 | Rafa Alzaki | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 1 | 3 | 30 | 75 |
| 24 | Rafi Pratama Aditia | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 37 | 93 |
| 25 | Rafka Ardiansyah | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 24 | 60 |
| 26 | Raihan Aditya | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 31 | 78 |
| 27 | Revaldo | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 | 80 |
| 28 | Rizky Rafael | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 34 | 85 |
| 29 | Sakila Azzahra | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 35 | 88 |
| 30 | Semmy Alpandi | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 30 | 75 |
| 31 | Septyan Pranata | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 35 | 88 |
| 32 | Syfa Aaprilia Nazwa | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 35 | 88 |
| 33 | Vanessa Oktavia | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 1 | 2 | 4 | 28 | 70 |
| 34 | Veby Aulia | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 33 | 83 |
| 35 | Yasi Fitriani | 1 | 4 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 29 | 73 |
| Rata-rata | | | | | | | | | | | | 30 | 76 |

Lampiran 18. Hasil Jawaban Soal Posttest Kelas Kontrol IV-B

TABULASI HASIL JAWABAN POSTTEST KELAS KONTROL IV-B

| NO | NAMA SISWA | NOMOR SOAL | | | | | | | | | | Skor | Nilai |
|-----------|------------------------------|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|------|-------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | | |
| 1 | Al Raffe Mahendra | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 23 | 58 |
| 2 | Alif Pratama | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 29 | 73 |
| 3 | Alifa Azzahra Humairoh | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 26 | 65 |
| 4 | Andara Ramadaniah | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 2 | 28 | 70 |
| 5 | Aqil Muafi | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 29 | 73 |
| 6 | Assyifa Maudina | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 31 | 78 |
| 7 | Aura Lestari | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 23 | 58 |
| 8 | Afianati | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 29 | 73 |
| 9 | Baihaqi Al Munawar. D | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 26 | 65 |
| 10 | Bunga Listari | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 2 | 28 | 70 |
| 11 | Cinta Marcella | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 29 | 73 |
| 12 | Cuyati | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 31 | 78 |
| 13 | Dhafa Azka Rivansyah | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 31 | 78 |
| 14 | Galang Aditya | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 31 | 78 |
| 15 | Hafizah | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 31 | 78 |
| 16 | Indah Sari | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 23 | 58 |
| 17 | Jieo Rafelo | 2 | 4 | 1 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 2 | 22 | 55 |
| 18 | Kelvin | 1 | 1 | 4 | 3 | 1 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 26 | 65 |
| 19 | Khayrul dika Pramana | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 35 | 88 |
| 20 | Lutfia Zahra Talita | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 28 | 70 |
| 21 | Mahadewa Rivallino Al-Rizky | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 27 | 68 |
| 22 | Muhammad Khaliq Ilhamsyah | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 26 | 65 |
| 23 | Muhammad Rehan | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 1 | 3 | 30 | 75 |
| 24 | Nadya Nasalina Br. Sembiring | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 35 | 88 |
| 25 | Naura Edinta | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 20 | 50 |
| 26 | Nazely Aqila | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 31 | 78 |
| 27 | Rahmad Fahreza | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 | 80 |
| 28 | Rangga Aditya Fahlevi | 2 | 4 | 1 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 2 | 22 | 55 |
| 29 | Rendita Sitepu | 1 | 1 | 4 | 3 | 1 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 26 | 65 |
| 30 | Reyhan Arbiansyah | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 28 | 70 |
| 31 | Robby Al Faiz | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 21 | 53 |
| 32 | Sigit Pranaya Bangun | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 35 | 88 |
| 33 | Zidan Dwi Arfandi | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 1 | 2 | 4 | 28 | 70 |
| 34 | Zuwita Andani | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 33 | 83 |
| 35 | Shally Zaskira | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 28 | 70 |
| 36 | Abidzhar Elzain | 1 | 4 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 29 | 73 |
| Rata-rata | | | | | | | | | | | | 28 | 70 |

Lampiran 19. Perhitungan Uji Normalitas Kedua Sampel

A. Uji Normalitas Data Pretest

| Case Processing Summary | | | | | | | |
|-------------------------|------------|-------|---------|---------|---------|-------|---------|
| | Kelas | Cases | | | | | |
| | | Valid | | Missing | | Total | |
| | | N | Percent | N | Percent | N | Percent |
| Pretest | Eksperimen | 35 | 100,0% | 0 | 0,0% | 35 | 100,0% |
| | Kontrol | 36 | 100,0% | 0 | 0,0% | 36 | 100,0% |

| Descriptives | | | | | | | |
|----------------------------------|-------------|----------------------------------|-------------|-----------|------------|-------|-------|
| | Kelas | | | Statistic | Std. Error | | |
| Pretest | Eksperimen | Mean | | | 39,49 | 1,321 | |
| | | 95% Confidence Interval for Mean | Lower Bound | | | 36,80 | |
| | | | Upper Bound | | | 42,17 | |
| | | 5% Trimmed Mean | | | 39,40 | | |
| | | Median | | | 40,00 | | |
| | | Variance | | | 61,081 | | |
| | | Std. Deviation | | | 7,815 | | |
| | | Minimum | | | 25 | | |
| | | Maximum | | | 55 | | |
| | | Range | | | 30 | | |
| | | Interquartile Range | | | 12 | | |
| | | Skewness | | | ,154 | ,398 | |
| | | Kurtosis | | | -,623 | ,778 | |
| | | Pretest | Kontrol | Mean | | | 38,11 |
| 95% Confidence Interval for Mean | Lower Bound | | | | | 35,69 | |
| | Upper Bound | | | | | 40,54 | |
| 5% Trimmed Mean | | | | 37,89 | | | |
| Median | | | | 39,00 | | | |
| Variance | | | | 51,359 | | | |
| Std. Deviation | | | | 7,167 | | | |
| Minimum | | | | 25 | | | |
| Maximum | | | | 53 | | | |
| Range | | | | 28 | | | |
| Interquartile Range | | | | 12 | | | |
| Skewness | | | | ,379 | ,393 | | |
| Kurtosis | | | | -,370 | ,768 | | |

| Tests of Normality | | | | | | | |
|--------------------|------------|---------------------------------|----|-------|--------------|----|------|
| | Kelas | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
| | | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| Pretest | Eksperimen | ,116 | 35 | ,200* | ,957 | 35 | ,184 |
| | Kontrol | ,123 | 36 | ,184 | ,937 | 36 | ,040 |

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

B. Uji Normalitas Data PostTest

| Case Processing Summary | | | | | | | |
|-------------------------|-----------|-------|---------|---------|---------|-------|---------|
| | Kelas | Cases | | | | | |
| | | Valid | | Missing | | Total | |
| | | N | Percent | N | Percent | N | Percent |
| PostTest | Ekperimen | 35 | 100,0% | 0 | 0,0% | 35 | 100,0% |
| | Kontrol | 36 | 100,0% | 0 | 0,0% | 36 | 100,0% |

| Descriptives | | | | | |
|--------------|----------------------------------|----------------------------------|-------------|-----------|------------|
| | Kelas | | | Statistic | Std. Error |
| PostTest | Ekperimen | Mean | | 76,20 | 1,784 |
| | | 95% Confidence Interval for Mean | Lower Bound | 72,58 | |
| | | | Upper Bound | 79,82 | |
| | | 5% Trimmed Mean | | 76,31 | |
| | | Median | | 75,00 | |
| | | Variance | | 111,341 | |
| | | Std. Deviation | | 10,552 | |
| | | Minimum | | 55 | |
| | | Maximum | | 95 | |
| | | Range | | 40 | |
| | | Interquartile Range | | 17 | |
| | | Skewness | | -,120 | ,398 |
| | | Kurtosis | | -,754 | ,778 |
| | | Kontrol | Mean | | 70,42 |
| | 95% Confidence Interval for Mean | | Lower Bound | 67,09 | |
| | | | Upper Bound | 73,75 | |
| | 5% Trimmed Mean | | 70,50 | | |
| | Median | | 70,00 | | |
| | Variance | | 96,821 | | |
| | Std. Deviation | | 9,840 | | |
| | Minimum | | 50 | | |
| | Maximum | | 88 | | |
| | Range | | 38 | | |
| | Interquartile Range | | 13 | | |
| Skewness | | -,181 | ,393 | | |
| Kurtosis | | -,398 | ,768 | | |

| Tests of Normality | | | | | | | |
|--------------------|-----------|---------------------------------|----|-------|--------------|----|------|
| | Kelas | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
| | | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| PostTest | Ekperimen | ,084 | 35 | ,200* | ,975 | 35 | ,581 |
| | Kontrol | ,122 | 36 | ,195 | ,964 | 36 | ,283 |

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 20. Perhitungan Uji Homogenitas

A. Uji Homogenitas untuk Data Pretest pada Kedua Kelas

Perhitungan uji homogenitas yang dilakukan menggunakan uji F untuk mengetahui apakah data pretest memiliki varians yang homogen atau tidak. Rumus Uji F dalam perhitungan uji homogenitas adalah sebagai berikut :

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Melalui kriteria pengujian dimana diterima Hipotesis H_0 jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ dimana F_{tabel} terdapat didalam tabel daftar distribusi F dengan $\alpha = 0,05$ dan $n_1 = 35$ dan $n_2 = 36$. Dari hasil analisis data pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh data sebagai berikut :

$$\text{Varians Terbesar} = 60,137$$

$$\text{Varians Terkecil} = 50,179$$

Maka,

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

$$F = \frac{60,137}{50,179} = 1,1985$$

Dari daftar distribusi F, nilai F_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$, dk pembilang = $(n_1 - 1) = 35 - 1 = 34$ dan dk penyebut = $(n_2 - 1) = 36 - 1 = 35$. Dengan bantuan Microsoft Excel diperoleh F_{tabel} yaitu sebesar 1,7622. Diperoleh $F_{\text{tabel}} = 1,7622$ dengan kriteria pengujian homogenitas $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ yakni $1,1985 < 1,7622$ maka dapat dinyatakan bahwa data untuk kedua kelas adalah Homogen.

Kemudian juga dilakukan pengujian homogenitas melalui uji *Levene* dengan menggunakan SPSS versi 29. Untuk melihat nilai signifikan pada uji *Levene* dengan menggunakan taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$), yang mana diperoleh nilai signifikan $0,689 > 0,05$ maka H_0 diterima. Berikut merupakan hasil Outputnya:

| Group Statistics | | | | | |
|------------------|------------|----|-------|----------------|-----------------|
| | Kelas | N | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean |
| Pretest | Eksperimen | 35 | 39,49 | 7,815 | 1,321 |
| | Kontrol | 36 | 38,11 | 7,167 | 1,194 |

| Independent Samples Test | | | | | | | | | | | |
|--------------------------|-----------------------------|---|------|------------------------------|--------|--------------|-------------|-----------------|-----------------------|---|-------|
| | | Levene's Test for Equality of Variances | | t-test for Equality of Means | | | | | | | |
| | | F | Sig. | t | df | Significance | | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference | |
| | | | | | | One-Sided p | Two-Sided p | | | Lower | Upper |
| | | | | | | | | | | | |
| Pretest | Equal variances assumed | ,161 | ,689 | ,773 | 69 | ,221 | ,442 | 1,375 | 1,779 | -2,174 | 4,923 |
| | Equal variances not assumed | | | ,772 | 68,100 | ,221 | ,443 | 1,375 | 1,781 | -2,179 | 4,928 |

B. Uji Homogenitas untuk Data Posttest pada Kedua Kelas

Perhitungan uji homogenitas yang dilakukan menggunakan uji F untuk mengetahui apakah data pretest memiliki varians yang homogen atau tidak. Rumus Uji F dalam perhitungan uji homogenitas adalah sebagai berikut :

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Melalui kriteria pengujian dimana diterima Hipotesis H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dimana F_{tabel} terdapat didalam tabel daftar distribusi F dengan $\alpha = 0,05$ dan $n_1 = 35$ dan $n_2 = 36$. Dari hasil analisis data pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh data sebagai berikut :

Varians Terbesar = 109,958

Varians Terkecil = 94,980

Maka,

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

$$F = \frac{109,958}{94,980} = 1,1577$$

Dari daftar distribusi F, nilai F_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$, dk pembilang = $(n_1 - 1) = 35 - 1 = 34$ dan dk penyebut = $(n_2 - 1) = 36 - 1 = 35$. Dengan bantuan Microsoft Excel diperoleh F_{tabel} yaitu sebesar 1,7622. Diperoleh $F_{\text{tabel}} = 1,7622$ dengan kriteria pengujian homogenitas $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ yakni $1,1577 < 1,7622$ maka dapat dinyatakan bahwa data untuk kedua kelas adalah Homogen. Kemudian juga dilakukan pengujian homogenitas melalui uji *Levene* dengan menggunakan SPSS versi 29. Untuk melihat nilai signifikan pada uji *Levene* dengan menggunakan taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$), yang mana diperoleh nilai signifikan $0,543 > 0,05$ maka H_0 diterima. Berikut merupakan hasil Outputnya:

| Group Statistics | | | | | |
|------------------|------------|----|-------|----------------|-----------------|
| | Kelas | N | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean |
| PostTest | Eksperimen | 35 | 76,40 | 10,458 | 1,768 |
| | Kontrol | 36 | 70,42 | 9,840 | 1,640 |

| Independent Samples Test | | | | | | | | | | | |
|--------------------------|-----------------------------|---|------|------------------------------|--------|--------------|-------------|-----------------|-----------------------|---|--------|
| | | Levene's Test for Equality of Variances | | t-test for Equality of Means | | | | | | | |
| | | F | Sig. | t | df | Significance | | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference | |
| | | | | | | One-Sided p | Two-Sided p | | | Lower | Upper |
| PostTest | Equal variances assumed | ,373 | ,543 | 2,484 | 69 | ,008 | ,015 | 5,983 | 2,409 | 1,177 | 10,789 |
| | Equal variances not assumed | | | 2,481 | 68,453 | ,008 | ,016 | 5,983 | 2,411 | 1,172 | 10,794 |

Lampiran 21. Perhitungan Uji Hipotesis

A. Uji data pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol

Uji t digunakan untuk mengetahui kesamaan kemampuan pretest (tes awal kemampuan siswa) pada kedua kelompok sampel yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun hipotesis yang diuji berketerangan dibawah ini:

$$H_0: \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a: \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan :

$H_0: \mu_1 = \mu_2$: Kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai kemampuan awal yang sama.

$H_a: \mu_1 \neq \mu_2$: Kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai kemampuan awal yang berbeda

Dengan ketentuan terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ didapat dari daftar distribusi t dengan $dk = n_1 + n_2 - 2$ dan $\alpha = 0,05$.

Berdasarkan perhitungan data pretest diperoleh:

Kelas Eksperimen : $\bar{X}_1 = 39,3$; $S_1^2 = 60,137$; $n_1 = 35$

Kelas Kontrol : $\bar{X}_2 = 37,9$; $S_2^2 = 50,179$; $n_2 = 36$

Dengan rumus :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

$$t = \frac{39,3 - 37,9}{\sqrt{\frac{(35-1)60,137 + (36-1)50,179}{35+36-2} \left(\frac{1}{35} + \frac{1}{36}\right)}}$$

$$t = \frac{1,4}{\sqrt{\frac{2044,658 + 1756,265}{69} (0,0286 + 0,0278)}}$$

$$t = \frac{1,4}{\sqrt{\frac{3800,923}{69} (0,0564)}}$$

$$t = \frac{1,4}{\sqrt{55,0858 (0,0564)}}$$

$$t = \frac{1,4}{\sqrt{3,1068}}$$

$$t = \frac{1,4}{1,7626} = 0,79$$

Dari daftar distribusi t untuk $\alpha = 0,05$ dan $dk = 35 + 36 - 2 = 69$, karena dk 69 tidak terdapat dalam tabel distribusi t maka harga t_{tabel} berada pada titik $dk = 60$ dan 120 , maka t_{tabel} diperoleh dengan interpolasi.

- Untuk $dk = 60$ dan $\alpha = 0,05$ di dapat $t_{tabel} = 2,000$
- Untuk $dk = 120$ dan $\alpha = 0,05$ di dapat $t_{tabel} = 1,980$

Maka,

$$t_{tabel} = 2,000 + \frac{(1,980-2,000)}{(120-60)} \cdot (69 - 60)$$

$$t_{tabel} = 2,000 + \frac{(-0,02)}{(60)} \cdot (9)$$

$$t_{tabel} = 2,000 + \frac{(-0,02)}{(60)} \cdot (9)$$

$$t_{tabel} = 2,000 + (-0,003)$$

$$t_{tabel} = 1,997$$

dengan membandingkan antara t_{hitung} dan t_{tabel} , maka terima H_o jika $t_{hitung} < t_{tabel} = 0,79 < 1,997$, sehingga dapat diperoleh kesimpulan bahwa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai kemampuan awal yang sama.

B. Uji Data Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

H_o : Tidak ada pengaruh yang signifikan dari penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (*Numbered Head Together*) Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif.

H_a : Ada pengaruh yang signifikan dari penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (*Numbered Head Together*) Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif.

Kriteria pengujiannya adalah terima H_o jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dimana t_{tabel} didapat dari daftar distribusi t dengan araf signifikan 0,05 dan $dk = n_1 + n_2 - 2$ dan harga t lainnya H_o ditolak.

Berdasarkan perhitungan data posttest diperoleh :

$$\text{Kelas Eksperimen} \quad : \bar{X}_1 = 75,9 ; S_1^2 = 109,958 ; n_1 = 35$$

$$\text{Kelas Kontrol} \quad : \bar{X}_2 = 70,1 ; S_2^2 = 94,980 ; n_2 = 36$$

Dengan rumus :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

$$t = \frac{75,9 - 70,1}{\sqrt{\frac{(35-1)109,958 + (36-1)94,980}{35+36-2} \left(\frac{1}{35} + \frac{1}{36}\right)}}$$

$$t = \frac{5,8}{\sqrt{\frac{3738,572 + 3324,3}{69} (0,0286 + 0,0278)}}$$

$$t = \frac{5,8}{\sqrt{\frac{7125,223}{69} (0,0564)}}$$

$$t = \frac{5,8}{\sqrt{103,2641 (0,0564)}}$$

$$t = \frac{5,8}{\sqrt{5,8241}}$$

$$t = \frac{5,8}{2,4133} = 2,4033$$

Dari daftar distribusi t untuk $\alpha = 0,05$ dan $dk = 35 + 36 - 2 = 69$, karena $dk = 69$ tidak terdapat dalam tabel distribusi t maka harga t_{tabel} berada pada titik $dk = 60$ dan 120 , maka t_{tabel} diperoleh dengan interpolasi.

- Untuk $dk = 60$ dan $\alpha = 0,05$ di dapat $t_{tabel} = 2,000$
- Untuk $dk = 120$ dan $\alpha = 0,05$ di dapat $t_{tabel} = 1,980$

Maka,

$$t_{tabel} = 2,000 + \frac{(1,980-2,000)}{(120-60)} \cdot (69 - 60)$$

$$t_{tabel} = 2,000 + \frac{(-0,02)}{(60)} \cdot (9)$$

$$t_{tabel} = 2,000 + \frac{(-0,02)}{(60)} \cdot (9)$$

$$t_{tabel} = 2,000 + (-0,003)$$

$$t_{tabel} = 1,997$$

dengan membandingkan antara t_{hitung} dan t_{tabel} , karena $t_{hitung} > t_{tabel} = (2,4033 > 1,997)$ maka dapat diberi kesimpulan bahwa ada pengaruh pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (*Numbered Head Together*).

Lampiran 22. Tabel Nilai-nilai r Product Moment

Nilai-nilai r Product Moment

| n | Taraf Signifikan | | n | Taraf Signifikan | | n | Taraf Signifikan | |
|----|------------------|-------|----|------------------|-------|------|------------------|-------|
| | 5% | 1% | | 5% | 1% | | 5% | 1% |
| 3 | 0,997 | 0,999 | 27 | 0,381 | 0,487 | 55 | 0,266 | 0,345 |
| 4 | 0,950 | 0,990 | 28 | 0,374 | 0,478 | 60 | 0,254 | 0,330 |
| 5 | 0,878 | 0,959 | 29 | 0,367 | 0,470 | 65 | 0,244 | 0,317 |
| 6 | 0,811 | 0,917 | 30 | 0,361 | 0,463 | 70 | 0,235 | 0,306 |
| 7 | 0,754 | 0,874 | 31 | 0,355 | 0,456 | 75 | 0,227 | 0,296 |
| 8 | 0,707 | 0,834 | 32 | 0,349 | 0,449 | 80 | 0,220 | 0,286 |
| 9 | 0,666 | 0,798 | 33 | 0,344 | 0,442 | 85 | 0,213 | 0,278 |
| 10 | 0,632 | 0,765 | 34 | 0,339 | 0,436 | 90 | 0,207 | 0,270 |
| 11 | 0,602 | 0,735 | 35 | 0,334 | 0,430 | 95 | 0,202 | 0,263 |
| 12 | 0,576 | 0,708 | 36 | 0,329 | 0,424 | 10 | 0,195 | 0,256 |
| 13 | 0,553 | 0,684 | 37 | 0,325 | 0,418 | 12 | 0,176 | 0,230 |
| 14 | 0,532 | 0,661 | 38 | 0,320 | 0,413 | 15 | 0,159 | 0,210 |
| 15 | 0,514 | 0,641 | 39 | 0,316 | 0,408 | 17 | 0,148 | 0,194 |
| 16 | 0,497 | 0,623 | 40 | 0,312 | 0,403 | 20 | 0,138 | 0,181 |
| 17 | 0,482 | 0,606 | 41 | 0,308 | 0,398 | 30 | 0,113 | 0,148 |
| 18 | 0,468 | 0,590 | 42 | 0,304 | 0,393 | 40 | 0,098 | 0,128 |
| 19 | 0,456 | 0,575 | 43 | 0,301 | 0,389 | 50 | 0,088 | 0,115 |
| 20 | 0,444 | 0,561 | 44 | 0,297 | 0,384 | 60 | 0,080 | 0,105 |
| 21 | 0,433 | 0,549 | 45 | 0,294 | 0,380 | 700 | 0,074 | 0,097 |
| 22 | 0,423 | 0,537 | 46 | 0,291 | 0,376 | 800 | 0,070 | 0,091 |
| 23 | 0,413 | 0,526 | 47 | 0,288 | 0,372 | 900 | 0,065 | 0,086 |
| 24 | 0,404 | 0,515 | 48 | 0,284 | 0,368 | 1000 | 0,062 | 0,081 |
| 25 | 0,396 | 0,505 | 49 | 0,281 | 0,364 | | | |
| 26 | 0,388 | 0,496 | 50 | 0,279 | 0,361 | | | |

Lampiran 23. Tabel Nilai Persentil untuk Distribusi t

Daftar Nilai Persentil untuk Distribusi t

| dk | α untuk Uji Satu Pihak (<i>one tail test</i>) | | | | | |
|----------|--|-------|-------|--------|--------|--------|
| | 0,25 | 0,10 | 0,05 | 0,025 | 0,01 | 0,005 |
| | α untuk Uji Dua Pihak (<i>two tail test</i>) | | | | | |
| | 0,50 | 0,20 | 0,10 | 0,05 | 0,02 | 0,01 |
| 1 | 1,000 | 3,078 | 6,314 | 12,706 | 31,821 | 63,657 |
| 2 | 0,816 | 1,886 | 2,920 | 4,303 | 6,965 | 9,925 |
| 3 | 0,765 | 1,638 | 2,353 | 3,182 | 4,541 | 5,841 |
| 4 | 0,741 | 1,533 | 2,132 | 2,776 | 3,747 | 4,604 |
| 5 | 0,727 | 1,476 | 2,015 | 2,571 | 3,365 | 4,032 |
| 6 | 0,718 | 1,440 | 1,943 | 2,447 | 3,143 | 3,707 |
| 7 | 0,711 | 1,415 | 1,895 | 2,365 | 2,998 | 3,499 |
| 8 | 0,706 | 1,397 | 1,860 | 2,306 | 2,896 | 3,355 |
| 9 | 0,703 | 1,383 | 1,833 | 2,262 | 2,821 | 3,250 |
| 10 | 0,700 | 1,372 | 1,812 | 2,228 | 2,764 | 3,169 |
| 11 | 0,697 | 1,363 | 1,796 | 2,201 | 2,718 | 3,106 |
| 12 | 0,695 | 1,356 | 1,782 | 2,179 | 2,681 | 3,055 |
| 13 | 0,692 | 1,350 | 1,771 | 2,160 | 2,650 | 3,012 |
| 14 | 0,691 | 1,345 | 1,761 | 2,145 | 2,624 | 2,977 |
| 15 | 0,690 | 1,341 | 1,753 | 2,131 | 2,602 | 2,947 |
| 16 | 0,689 | 1,337 | 1,746 | 2,120 | 2,583 | 2,921 |
| 17 | 0,688 | 1,333 | 1,740 | 2,110 | 2,567 | 2,898 |
| 18 | 0,688 | 1,330 | 1,734 | 2,101 | 2,552 | 2,878 |
| 19 | 0,687 | 1,328 | 1,729 | 2,093 | 2,539 | 2,861 |
| 20 | 0,687 | 1,325 | 1,725 | 2,086 | 2,528 | 2,845 |
| 21 | 0,686 | 1,323 | 1,721 | 2,080 | 2,518 | 2,831 |
| 22 | 0,686 | 1,321 | 1,717 | 2,074 | 2,508 | 2,819 |
| 23 | 0,685 | 1,319 | 1,714 | 2,069 | 2,500 | 2,807 |
| 24 | 0,685 | 1,318 | 1,711 | 2,064 | 2,492 | 2,797 |
| 25 | 0,684 | 1,316 | 1,708 | 2,060 | 2,485 | 2,787 |
| 26 | 0,684 | 1,315 | 1,706 | 2,056 | 2,479 | 2,779 |
| 27 | 0,684 | 1,314 | 1,703 | 2,052 | 2,473 | 2,771 |
| 28 | 0,683 | 1,313 | 1,701 | 2,048 | 2,467 | 2,763 |
| 29 | 0,683 | 1,311 | 1,699 | 2,045 | 2,462 | 2,756 |
| 30 | 0,683 | 1,310 | 1,697 | 2,042 | 2,457 | 2,750 |
| 40 | 0,681 | 1,303 | 1,684 | 2,021 | 2,423 | 2,704 |
| 60 | 0,679 | 1,296 | 1,671 | 2,000 | 2,390 | 2,660 |
| 120 | 0,677 | 1,289 | 1,658 | 1,980 | 2,358 | 2,617 |
| ∞ | 0,674 | 1,282 | 1,645 | 1,960 | 2,326 | 2,576 |

Lampiran 24. Dokumentasi Penelitian

Pelaksanaan Uji Validasi di Kelas V SDN 050592 Padang Brahrang Kabupaten Langkat



Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas IV-A (Eksperimen) SDN 050592 Padang Brahrang

Kabupaten Langkat



Guru Melakukan kegiatan pendahuluan dengan menjelaskan secara singkat tentang materi hubungan antar garis dan menayangkan sebuah Video.



Guru membagi kelompok secara heterogen yang tiap kelompoknya terdiri dari 3-5 siswa dan masing-masing siswa diberi nomor urut.



Guru memberikan LKPD yang telah disiapkan sebelumnya dan masing--masing kelompok mengerjakannya.



Setiap siswa berdiskusi dengan teman sekelompoknya dan menyatukan pendapat mereka masing-masing



Guru memanggil salah satu nomor siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka di depan kelas



Guru memberi apresiasi pada peserta didik yang telah turut aktif dalam pembelajaran dan memberi motivasi agar peserta didik semakin aktif dalam kegiatan pembelajaran

Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas IV-B (Kontrol) SDN 050592 Padang Brahrang

Kabupaten Langka



Guru melakukan apersepsi dan memberikan gambaran gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran hari ini.



Guru membagi siswa kedalam kelompok secara heterogen, tiap orang dalam kelompok dberikan materi yang berbeda



Tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi, dengan tanya jawab guru mengarahkan semua siswa pada kesimpulan tentang hubungan antar garis.



Guru meminta siswa menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini dan menutup pelajaran dengan mengucapkan hamdalah.

Lampiran 25 Berita Acara Seminar Proposal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Senin, 13 Maret 2023 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Sintya Nur Hikmayanti
NPM : 1902090116
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Model pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (*Numbered Head Together*) terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas IV SDN 050592 Padang Brahrang Kabupaten Langkat

Revisi / Perbaikan :

| No | Uraian/Saran Perbaikan |
|----|---|
| 1. | Perbaiki Tata tulis |
| 2. | Masukkan kutipan menurut Para ahli 2018 Keatas. |
| 3. | Perbaiki Langkah-langkah Penerapan Model Pembelajaran |
| 4. | Perbaiki teknik Pengumpulan data. |
| 5. | Perbaiki instrumen Penelitian. |
| 6. | Perbaiki hasil Presentase. |

Medan, Mei 2023

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Pembimbing

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 26 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Sintya Nur Hikmayanti
NPM : 1902090116
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Model pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (*Numbered Head Together*) terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas IV SDN 050592 Padang Brahrang Kabupaten Langkat

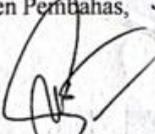
Pada hari Senin, 13 Maret 2023 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Mei 2023

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas,

Dosen Pembimbing


Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.


Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh
Ketua Program Studi


Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id>E-mail: fkip@umsu.ac.id

Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Sintya Nur Hikmayanti
 NPM : 1902090116
 Program Studi : pendidikan guru sekolah dasar
 Kredit Kumulatif : 121 SKS

IPK = 3,73

| Peretujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi | Judul yang diajukan | Disahkan Oleh Dekan Fakultas |
|--|--|---|
|  | Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe NHTZ/ (Numbered heads together) terhadap kemampuan berfikir kreatif siswa kelas IV SDN 050592 Padang Brahjang Kabupaten Langkat. | 21/10/2022  |
| | Pengembangan video pembelajaran berbasis Power Point dalam meningkatkan kemampuan belajar siswa. |  |
| | Upaya meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan model picture and picture di kelas III SDN 055985 Pekan Selesai Kabupaten Langkat | |

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat diperiksa dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 21 Oktober 2022

Hormat Pemohon,



Sintya Nur Hikmayanti

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada Yth : Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Sintya Nur Hikmayanti
NPM : 1902090116
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek
proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

"Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered heads together*) terhadap kemampuan berfikir kreatif siswa kelas IV SDN 050592 Padang Brahrang kabupaten Langkat."

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :

Dosen Pembimbing : Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.
Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurus selanjutnya.
Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 21 Oktober 2022
Hormat Pemohon,

Sintya Nur Hikmayanti

Dibuat Rangkap 3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 29 K3



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 2400 /II.3-AU//UMSU-02/ F/2022
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini .:

Nama : **Sintya Nur Hikmayanti**
N P M : 1902090116
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (Numbered Heads Together) Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas IV SDN 050592 Padang Brahrang Kabupaten Langkat

Pembimbing : **Ismail Saleh Nst, S.Pd.,M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 21 Oktober 2023

Medan, 25 Rabi'ul Awwal 1444 H
21 Oktober 2022 M



Wassalam
Dekan

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
NIDN : 0004066701

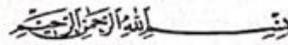
Dibuat rangkap 5 (lima) :
1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Dosen Pembimbing
4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



Lampiran 30 Berita Acara Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Senin Tanggal 13, bulan Maret, tahun 2023 telah diseminarkan proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

Nama Lengkap : Sintya Nur Hikmayanti
NPM : 1902090116
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Model pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (*Numbered Head Together*) terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas IV SDN 050592 Padang Brahrang Kabupaten Langkat

dengan masukan dan saran serta hasil berbagi berikut :

Hasil Seminar Proposal Skripsi

- Disetujui
- Disetujui Dengan Adanya Perbaikan
- Ditolak

Dosen Pembahas,

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

Panitia Pelaksana
Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 31 Surat Keterangan Hasil Seminar Proposal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini:

Nama Mahasiswa : Sintya Nur Hikmayanti
NPM : 1902090116
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (*Numbered Head Together*) terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas 4 SDN 050592 Padang Brahrang Kabupaten Langkat

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Senin, tanggal 13 Bulan Maret Tahun 2023.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Mei 2023

Ketua,

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 32 Surat Izin Riset

Medan, Mei 2023

Hal : Permohonan Riset

Kepada Yth, Ibu Dekan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di
Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamualaikum Wr. Wb.*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka mohon kepada Ibu memberi izin kepada saya untuk melakukan penelitian/riset di Fakultas yang Ibu pimpin, Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama Lengkap : Sintya Nur Hikmayanti
NPM : 1902090116
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Model pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (*Numbered Head Together*) terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas IV SDN 050592 Padang Brahrang Kabupaten Langkat

Demikian hal ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Ibu kami ucapkan terima kasih, Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin

Ketua Program Studi



Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

****Penting!!****

Lampiran 33 Surat Balasan Riset



**PEMERINTAH KABUPATEN LANGKAT
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 050592 PADANG BRAHRANG
KECAMATAN SELESAI, KAB. LANGKAT**

Alamat: JL. Binjai-Kuala Padang Brahrang Kec. Selesai kode pos 20762

SURAT PERNYATAAN
Nomor. 422.02/94/X/SD/2023

Perihal : Balasan Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di

Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat saudara pada Tanggal 20 Maret 2023 perihal perizinan tempat penelitian dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa atas nama Sintya Nur Hikmayanti NPM : 1902090116 dengan Judul Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (*Numbered Head Together*) Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas IV SDN 050592 Padang Brahrang Kabupaten Langkat

Perlu kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan dapat mengizinkan pelaksanaan penelitian tersebut di tempat kami.
2. Izin melakukan penelitian diberikan semata-mata untuk keperluan akademik.

Demikian surat balasan dari kami.



Padang Brahrang, Maret 2023

Kepala Sekolah

KE. SELESAI, S.Pd

NIP. 19670709 199103 1002

Lampiran 34 Hasil Turnitin

Sintya Nur Hikmayanti : Pengaruh Model pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (Numbered Head Together) Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas IV SDN 050592 Padang Brahrang Kabupaten Langkat

ORIGINALITY REPORT

21 %

SIMILARITY INDEX

19 %

INTERNET SOURCES

11 %

PUBLICATIONS

10 %

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

| | | |
|----------|---|------------|
| 1 | repository.umsu.ac.id Internet Source | 3 % |
| 2 | repository.uinsu.ac.id Internet Source | 1 % |
| 3 | repository.uinjambi.ac.id Internet Source | 1 % |
| 4 | repository.radenintan.ac.id Internet Source | 1 % |
| 5 | Submitted to Universitas Pelita Harapan Student Paper | 1 % |
| 6 | repo.uinsatu.ac.id Internet Source | 1 % |
| 7 | repository.ar-raniry.ac.id Internet Source | 1 % |
| 8 | digilib.unimed.ac.id Internet Source | 1 % |

Lampiran 35 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



1. Data Pribadi

Nama : SINTYA NUR HIMAYANTI
NPM : 1902090116
Tempat/Tanggal Lahir : Selesai, 30 Oktober 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kebangsaan : Indonesia
Alamat : Pasar II Padang Cermin
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

2. Nama Orang Tua

Ayah : Samianto
Ibu : Sumiati
Alamat : Pasar II Padang Cermin

3. Jenjang Pendidikan

2007 – 2013 : SD Negeri 055985 Pekan Selesai
2013 – 2016 : SMP Negeri 1 Selesai
2016 – 2019 : MAN Binjai
2019 – 2023 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara